

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR**



**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH  
Nanda Pratiwi  
NPM: 1701080019**

**Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tabiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIIISMP NEGERI 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas  
Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NANDA PRATIWI

NPM: 1701080019

Pembimbing: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

**Jurusan: Tadris IPS**  
**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nanda Pratiwi  
NPM : 1701080019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Yang berjudul : PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan TIPS



**Tubagus Ali Rachman Purno Kesuma, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

Metro, Januari 2022  
Pembimbing

**Dr. Mukhatar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Nanda Pratiwi

NPM : 1701080019

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2022  
Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1678/1h-28.1.D/PP.00.9/04/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: NANDA PRATIWI, NPM: 1701080019, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/15 Februari 2022.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Pembahas I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Pembahas II : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Sekretaris : Wardani, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI I KIBANG**

Oleh:

**Nanda Pratiwi**

[Nandatiwi98@gmail.com](mailto:Nandatiwi98@gmail.com)

Motivasi belajar merupakan pengaruh untuk memulai proses belajar yang memiliki tujuan jelas yang diharapkan agar tercapai. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengendalikan dan mengekspresikan emosi. Motivasi belajar di SMP Negeri 1 Kibang memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam kegiatan belajar. Pada penelitian ini peneliti mencoba mengkaji mengenai pengaruh kecerdasan emosi terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Kibang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex-rose Facto*, dibantu dengan program *SPSS 20*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 276, dengan sistem *Proposional Random Sampling* peneliti menentukan sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi maka sampel sebanyak 52 siswa. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisionel karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil pengolahan data terdapat pengaruh positif dari variabel X (Kecerdasan Emosi) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Pada nilai koefisiensi regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel X (Kecerdasan Emosi) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Nilai regresi menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X sehingga persamaan nilai regresinya adalah  $Y = 21,608 + 303 X$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis (t) variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,498 > 0,679)$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai R squar besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 11,1 % sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosi, Pembelajaran IPS.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Pratiwi

NPM : 1701080019

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Februari 2022

Penulis,



Nanda Pratiwi

NPM. 1701080019

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ادشُرُوا فَادشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

### Artinya

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan padamu, berikanlah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya, Allah SWT. Akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah SWT, akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah SWT. Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah:11)*

Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya, (Sufyan bin Uyainah)<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl Kedungmundu Raya No. 18, Semarang 2016

## **PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi perlindungan kepada penulis selama penelitian, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bakti penulis kepada:

1. Kepada bapak (Junianto) dan ibu (Suko Priyanti) tercinta yang selalu membimbing dan mendo`akan demi keberhasilan studiku.
2. Kakaku (Rhemo Hastian) kakak iparku (Lilia Agustina) dan ponakan kesayangan tante (Fahrezzi Al Farabi) yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi.
3. Semua keluargaku kakek, nenek, bulek, oom, dan semua yang tak kusebut yang selalu memberikan nasihat terbaik untukku, dan semangat yang diberikan.
4. Kepada kedua sahabatku mbk Fenti, putri (pak kasan) terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik dari kecil sampai sekarang yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi bersama.
5. Teman-teman kontrakan ukhti solehah dan grup +62 yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan studiku.
6. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Tadris IPS, terkhusus angkatan 17, Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan (FTIK), beserta seluruh almamater Institude Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang maha kuasa, telah memberikan banyak kenikmatan yang tidak dapat dihitung oleh kalkulasi manusia dan karena izin Allah, saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi) penelitian di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

Sholawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi besar Muhammad Saw. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan syafa`atnya kelak di yaumul qiyamat. Amin

Penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yang tiada henti-hentinya mengingatkan memberi semangat kepada saya
2. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro)
3. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro)
4. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberi arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini
5. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si. selaku dosen pembimbing yang membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan, terimakasih telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama proses pembelajaran

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Penulis hanya dapat memohon dan berdo`a atas segala bantuan, bimbingan, dukungan, semangat, masukan. Do`a yang diberikan menjadi pintu datangnya Ridho dan kasih sayang Allah SWT di dunia dan akhirat. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Penulis berharap semoga proposal skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Februari 2022

Penulis



**Nanda Pratiwi**

NPM. 1701080019

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Masalah.....	11
F. Penelitian Relevan.....	11

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Motivasi Belajar .....	14
1. Pengertian Motivasi.....	14
2. Pengertian Belajar .....	18
3. Pengertian Motivasi Belajar .....	25
4. Mengukur Aspek dalam Motivasi .....	26
5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	27
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	28
7. Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	29
8. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar .....	30
B. Kecerdasan Emosi .....	31
1. Pengertian Kecerdasan .....	31
2. Pengertian IQ, SQ, EQ .....	33
3. Pengertian Emosi.....	35
4. Pengertian Kecerdasan Emosi .....	36
5. Kecerdasan Emosi Berdasarkan Tingkatan Usia .....	42
C. Kajian Pendidikan IPS .....	46
D. Kerangka Penelitian .....	49
1. Kerangka Berpikir.....	49
2. Paradigma.....	50
E. Hipotesis Penelitian.....	51

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	53
B. Variable dan Definisi Operasional .....	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling.....	58
D. Teknik pengumpulan Data .....	60
E. Intrumen Penelitian .....	62
F. Teknik Analisi Data .....	66

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	69
--------------------------------------	----

B. Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	74
C. Pembahasan .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA .....** 87

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....** 90

**DAFTAR RIWAYAT HIDIP .....** 124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Motivasi Belajar .....	5
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	60
Tabel 3.2 Kisi-kisi Khusus.....	63
Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum.....	63
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru.....	72
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	72
Tabel 4.3 Validitas Variabel X (Kecerdasan Emosi).....	74
Tabel 4.4 Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar) .....	75
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosi .....	76
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	76
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....	78
Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	79
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana .....	81
Tabel 4.11 Uji Hipotesis (t).....	81
Tabel 4.12 Uji Determinasi R Square .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Paradigm Penelitian .....	51
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Data jawaban Kuisisioner/Angket Responden .....	90
Uji Validasi Variabel X dan Variabel Y .....	93
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	95
Hasil Uji Normalitas .....	96
Hasil Uji Linearitas .....	97
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	98
Hasil Uji Hipotesis (t) .....	98
Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> /R Square .....	99
Data R Tabel .....	99
Data T Tabel.....	100
Dokumentasi Lokasi Penelitian.....	101
Alat Pengumpulan Data (APD).....	103
Outline.....	108
Daftar Nama Siswa .....	111
Surat Bimbingan Skripsi .....	112
Surat Izin Pra Survey .....	113
Surat Balasan Pra Survey .....	114
Surat Izin Reaseach .....	115
Surat Balasan Reaseach.....	116
Surat Tugas .....	117
Surat Bebas Pustaka .....	118
Keterangan Lulus Plagiasi .....	119
Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan erat kaitannya dengan psikologi yang merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai tingkah laku terbuka dan tertutup dalam manusia, secara individu maupun secara kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud meliputi semua orang, keadaan, barang, kejadian yang terjadi dilingkungan sekitar manusia.

Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada dalam diri seseorang<sup>2</sup>. Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang dalam bertindak untuk mencapai tujuan, mengembangkan perilaku, belajar dengan giat guna mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi penting untuk dimiliki seseorang agar pengetahuan dan pemahaman dapat memenuhi kebutuhan dalam diri seseorang. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar merupakan motivasi yang berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita. Seseorang dengan motivasi tinggi memberikan dampak positif dalam diri untuk memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>2</sup> Rian Yulika, “*pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NEGERI 1 SENGGAN,*” scholar.google.com, 13 maret 2021, 259.

Motivasi belajar merupakan bentuk untuk memahami topik yang menarik atau tidak menarik dalam proses belajar untuk mempertahankan usaha dan keyakinan<sup>3</sup>. Memotivasi diri memberikan pemahaman dari hasil yang bernilai dan bermanfaat untuk diri sendiri atau untuk orang lain.

Kemampuan memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan internal diri seorang berupa kekuatan menjadi suatu energi yang mendorong seseorang untuk mampu menggerakkan potensi fisik dan psikologi untuk mental dalam diri untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga mencapai keberhasilan yang diharapkan<sup>4</sup>. Kemampuan tersebut mampu mendorong siswa dalam meningkatkan semangat yang terdapat didalam diri. Motivasi memiliki peran penting dalam diri individu yang mampu memberikan dampak positif agar memiliki mental yang kuat apabila menghadapi kesulitan.

Motivasi belajar merupakan pengarah untuk memulai proses belajar yang memiliki tujuan yang jelas yang diharapkan agar tercapai. Adanya motivasi dari guru atau orang tua dapat memberikan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar, dari kegiatan belajar akan memberikan arahan kepada siswa sehingga tujuan yang sudah dikehendaki dapat tercapai. Motivasi yang diberikan oleh guru memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar, usaha yang tekun untuk belajar yang didasari oleh dorongan mendapat prestasi dan tujuan yang diharapkan.

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 10

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012) 89.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengendalikan dan mengekspresikan emosi. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk membedakan, mengekspresikan dan mengelola emosi dengan tepat, memotivasi diri, memiliki perasaan empati, dan mampu menjaga hubungan dengan orang lain. Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai himpunan dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri atau orang lain, menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan<sup>5</sup>. Kecerdasan setiap manusia tidak semuanya sama, kemampuan untuk mengelola emosi dan menyelesaikan masalah pada setiap manusia akan berbeda. Keterampilan setiap manusia akan dipengaruhi oleh *IQ (Intelligence Quotient)* atau kecerdasan intelektual merupakan aspek kognitif dari setiap individu, *EQ (Emotional Quotient)* atau kecerdasan emosi dalam mengontrol dan mengendalikan emosi, *SQ (Spiritual Quotient)* atau kemampuan spiritual merupakan kecerdasan yang berfungsi untuk mengendalikan *IQ, SQ*. Keterampilan *IQ, EQ, dan SQ*, tidak mampu untuk berperan masing-masing pada setiap individu melainkan saling melengkapi. Individu yang memiliki *IQ* tinggi hanya memiliki keterampilan kognitif namun tidak mampu menghadapi persaingan tanpa adanya *SQ*. Untuk meraih kesuksesan individu perlu memiliki kecerdasan *IQ, EQ, dan SQ*, yang seimbang akan mampu menghadapi masalah tanpa emosi, mampu memotivasi diri, mampu meraih keberhasilan dengan penuh semangat.

---

<sup>5</sup> Ibid., 87

Kecerdasan emosi memiliki hubungan antara perasaan, watak, naluri moral. Tindakan memotivasi dilakukan dengan menyatukan emosi. Kegiatan pembelajaran mampu mengembangkan kecerdasan intelektual yang tinggi dan memiliki kecerdasan emosi yang baik. Kecerdasan tersebut diperlukan agar peserta didik menjadi pandai, kreatif, berempati, mengelola emosi dengan baik, dapat memotivasi diri sendiri sehingga dapat mandiri. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, karena motivasi belajar yang tinggi dibutuhkan peserta didik agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar, tekun, memiliki ambisi dalam mencapai suatu prestasi yang lebih baik. apabila kecerdasan emosional peserta didik tinggi, maka tingkat motivasi belajar peserta didik akan meningkat. Kecerdasan emosi yang dimiliki peserta didik berperan dalam berperilaku, menempatkan dirinya untuk melaksanakan tugasnya sebagai pelajar dan mampu menjalankan fungsi makhluk sosial dilingkungan masyarakat sekitar<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil prasurey yang telah dilakukan pada hari rabu 1 September 2021 di SMP Negeri 1 Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Ambar Astati, S.Pd selaku guru yang mengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 1 Kibang, Lampung Timur. Mengenai motivasi belajar memiliki banyak penyebab yang membuat siswa menjadi pendiam dan

---

<sup>6</sup> Sc.syekhnurjati.ac.id

kurang efektif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini dengan belajar daring siswa memiliki banyak problem yang dihadapi siswa, problem yang yang dihadapi siswa saat ini disebabkan oleh minimnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru khususnya dalam pembelajaran IPS guru hanya memberikan materi dan tugas untuk dikerjakan siswa, hal tersebut meyebabkan kurangnya motivasi belajar dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk mengendalikan emosi yang ada dalam diri sehingga mengakibatkan minimnya motivasi belajar IPS. Berikut disajikan data tentang motivasi belajar di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur. Beberapa Indikator motivasi belajar dari beberapa ahli diklasifikasikan sebagai berikut:

**Table 1.1 Indikator Motivasi Belajar**

No	Indikator Motivasi Belajar	Penilaian				Keterangan
		Sangat baik	Baik	Cukup	kurang	
1.	Minat untuk belajar		✓			Minat belajar siswa pada fenomena saat ini yang dilaksanakan secara daring cukup baik. meskipun masih ada beberapa siswa yang masih malas untuk belajar.
2.	Mandiri dalam belajar		✓			Belajar mandiri mampu meningkatkan motivasi pada diri siswa dalam meningkatkan tanggung jawab untuk belajar.

3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan			✓		Peserta didik belum terlalu memikirkan cita-cita masa depan yang terlalu tinggi yang mereka harapkan sekarang ialah mengikuti seluruh kegiatan belajar yang dilakukan secara daring untuk mendapatkan nilai yang baik dan memahami materi yang diberikan oleh guru.
4.	Tekun menghadapi tugas			✓		Kegiatan belajar mengajar seperti sekarang yang dilakukan secara daring beberapa peserta didik ada yang tidak mengumpulkan tugas kepada guru dengan alasan belum paham dengan materi yang dibagikan guru dalam bentuk tertulis atau video.
5.	Ulet menghadapi kesulitan			✓		Dalam menghadapi kesulitan siswa belum terlalu berani terkadang merasa putus asa, namun siswa memiliki semangat untuk berhasil dalam meraih apa yang diharapkan.
6.	Adanya penghargaan dalam belajar			✓		Dalam kegiatan belajar mengajar guru kurang dalam memberikan apresiasi kepada

						siswa.
7.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar			✓		Dalam kegiatan belajar, dalam belajar guru jarang melakukan kegiatan belajar yang menarik, guru hanya menyampaikan materi hal tersebut yang membuat siswa merasa bosan pada saat kegiatan belajar.
8.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil		✓			Beberapa peserta didik memiliki hasrat untuk berhasil seperti ingin mendapatkan nilai yang bagus, sehingga memiliki semangat belajar untuk meraih keinginan agar berhasil.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi semangat pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Adanya hasrat dan keinginan dapat memberikan dorongan dalam memenuhi kebutuhan belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila didalam diri siswa melaksanakan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas dengan tekun maka harapan dan cita-citanya dapat tercapai. Dengan kondisi yang terjadi saat ini kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakn di dalam ruang kelas melainkan dirumah masih-masing melalui pembelajaran daring maka siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan belajar secara mandiri, guru tidak bisa memberikan pneghargaan atau melaksanakan kegiatan belajar yang menarik. Guru memiliki faktor eksternal yang mampu menjadi motivator pada siswa

dalam memberikan nasihat dan motivasi supaya siswa melakukan kegiatan belajar dengan semangat tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran karena IPS selama ini dikenal sebagai mata pelajaran yang membosankan. Dalam menyampaikan materi perlu adanya strategi pembelajaran yang menarik. Rendahnya kesadaran siswa dalam meningkatkan hasrat, keinginan dan dorongan kebutuhan belajar sehingga belum memiliki cita-cita masa depan untuk mencapai keberhasilan. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi diri. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam membantu menghadapi kegagalan, mencapai kesuksesan, memotivasi diri dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Metro Kibang.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengendalikan kemampuan emosi diri, perasaan, hal ini menyebabkan Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang, Lampung Timur

3. Siswa kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kibang belum tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu: “apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang?”

### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosi terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritik**

Dalam Kajian Psikologi Pendidikan manfaat penelitian ini sebagai landasan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran dalam meningkatkan motivasi belajar. Memberikan pemahaman terhadap pentingnya melatih emosi diri, untuk membentuk karakter, nilai moral, tingkal laku yang memberikan pengaruh pada motivasi belajar.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kecerdasan emosional siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

##### 1) Bagi siswa

Dalam penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengenali perasaan diri sendiri atau orang lain, mampu memotivasi diri sendiri, memiliki kemampuan mengelola emosi dalam hubungan dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah tanpa menggunakan emosi.

##### 2) Bagi guru

Dalam penelitian ini, guru dapat memberikan lebih banyak motivasi belajar kepada peserta didik untukgiat belajar. Memberikan arahan kepada peserta didik dalam hubungan interaksi sosial, empati dan menghargai orang lain.

#### c. Bagi peneliti

Dalam kegiatan penelitian ini, dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, memiliki kemampuan memotivasi diri sendiri, dapat mengatur suasana hati menjaga bebas yang tidak menyebabkan stress yang mengganggu kemampuan berfikir. Selain itu manfaat bagi peneliti yaitu salah satu syarat untuk

memenuhi tugas akhir pada pendidikan perguruan tinggi jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

d. Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu sebagai referensi calon pendidik atau peneliti lain dalam memahami motivasi belajardan memahami kelebihan dan kekurangan pesera didik dalam belajar.

#### **E. BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang diteliti, penulis menulis batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yaitu siswa/siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang
2. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini berupa pengaruh kecerdasan emosi siswa yang meliputi (kemampuan mengendalikan emosi diri, kemampuan memotivasi diri) terhadap motivasi belajar siswa dlam pembelajaran IPS.
3. Tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di SMP Negeri 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur.

#### **F. PENELITIAN RELEVAN**

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS. Dalam uraian ini akan dijelaskan beberapa jurnal penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan

perbedaan dengan penelitian ini. Adapun tabel yang menjelaskan sebagai berikut.

**Table 1.2 Penelitian Relevan**

No	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Amna Emda melakukan penelitian dengan judul " <i>Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran</i> " Lantanida journal, 2017	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran	Pada jurnal Amna Emda fokus penelitian ini pada motivasi belajar siswa diseluruh pembelajaran. Sedangkan penelitian memfokuskan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.
2	Rike Andriani dan Rasto melakukan penelitian dengan judul " <i>Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa</i> " jurnal pendidikan manajemen perkantoran, januari 2019	Dalam penelitian ini saama-sama membahas tentang motivasi belajar siswa	Pada jurnal Andriani dan Rasto fokus penelitian pada motivasi belajar dalam hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian memfokuskan pada motivasi belajar dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.
3	Deska Herlinda, Wasdini dan Iilawaty Sulian, melakukan penenlitian dengan judul " <i>Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko</i> "	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional siswa	Pada jurnal Herlina, Wasdini dan Lilawaty Sulian fokus penelitian mengenai kecerdasan emosi dengan

	ONSILIA (jurnal ilmiah bk) 2018		kemampuan bersosialisasi siswa. Sedangkan penelitian memfokuskan kecerdasan emosional dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMPN1 Kibang.
4	Rian Yulika, melakukan penelitian dengan judul “ <i>Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang</i> ” pascasarjana UIN alaudin Makassar, Desember 2019	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa	Pada jurnal Rian Yulika fokus penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Sedangkan penelitian memfokuskan kecerdasan emosional pada motivasi belajar dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kibang.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang terdahulu. Dalam penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai kecerdasan emosi dan motivasi belajar namun fokus dalam penelitian relevan ini berbeda dengan penelitian yang diteliti. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Kibang.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. MOTIVASI BELAJAR**

#### **1. Motivasi**

##### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang<sup>7</sup>.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar<sup>8</sup>.

Hasil belajar akan optimal jika motivasi yang tepat. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berdayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau

---

<sup>7</sup>Sudirman, *Interaksi dan motivasi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)74.

<sup>8</sup>Ibid., hlm. 75.

melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan menggerakkan sikap dan perilaku individu belajar<sup>9</sup>.

Dorongan untuk melakukan kegiatan selalu diharapkan untuk mencapai tujuan tertentu, seseorang yang memiliki motivasi tinggi dapat memberikan dampak positif dalam hidupnya mempunyai perilaku untuk mendorong dan memenuhi kebutuhan. Dorongan yang diberikan seorang guru tidak dapat merubah perilaku/sikap individu untuk meningkatkan belajar apabila individu tersebut tidak memiliki dorongan dalam dirinya.

#### **b. Jenis Motivasi**

Motivasi penting untuk dimiliki seseorang agar memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri seseorang tersebut. Motivasi sebagai kekuatan mental individu yang memiliki tingkatan tertentu, pada umumnya jenis motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder.

Berikut merupakan beberapa jenis-jenis motivasi:

---

<sup>9</sup>Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*(Jakarta: Rineka Cipta, 2009)80.

- 1) Motivasi intrinsik, motivasi yang datang secara alamiah atau murni dari diri peserta didik sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam
- 2) Motivasi ekstrinsik, motivasi yang datang disebabkan faktor-faktor luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari guru, hadiah (*reward*), hukuman (*punishment*)<sup>10</sup>.

Motivasi yang dimiliki seseorang yang terdiri dari dua jenis motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat mempengaruhi motivasi belajar pada peserta didik. Motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang dapat memberikan dorongan semangat dari dalam diri seseorang apabila dorongan dari dalam diri besar maka tingkat kesadaran diri menjadi lebih besar. Motivasi ekstrinsik memiliki peran yang sama untuk seseorang faktor yang disebabkan dari luar juga mempengaruhi dari motivasi apabila faktor tersebut baik maka tingkat motivasi akan semakin meningkat, apabila faktor tersebut buruk maka tingkat motivasi juga menjadi berkurang.

### c. Prinsip Motivasi

Motivasi sebagai penggerak yang ada dalam diri individu, penggerak tersebut yang mendorong seseorang untuk belajar. Untuk meningkatkan motivasi guru berperan sebagai motivator untuk memberikan arahan kepada peserta didik, motivasi bukan hanya dari diri sendiri motivasi dapat diperoleh dari faktor luar.

Berikut merupakan beberapa prinsip yang ada didalam motivasi

- 1) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai pujian apabila hukuman

---

<sup>10</sup>Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) 26-27

- 2) Motivasi intrinsik peserta didik dalam belajar akan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik, meskipun keduanya dapat saling menguatkan
- 3) Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar akan menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik
- 4) Gangguan emosi siswa dapat menghambat terhadap motivasi dan mengurangi prestasi belajar siswa
- 5) Motivasi yang besar berpengaruh terhadap terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan<sup>11</sup>.

Guru sebagai pendidik harus mengetahui prinsip dalam motivasi disebabkan setiap peserta didik memiliki perilaku yang berbeda untuk menerima motivasi yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan belajar bahan ajar yang digunakan guru mempengaruhi motivasi belajar untuk peserta didik, pujian untuk peserta didik menjadi motivasi tersendiri untuk peserta didik dari pada mendapatkan hukuman, guru berperan penting dalam membangkitkan motivasi pada peserta didik agar dapat meningkatkan kegiatan belajar yang baik.

#### **d. Tujuan Motivasi**

Motivasi bertujuan untuk memberikan dorongan yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku. Motivasi sebagai penggerak dalam diri individu yang dapat memberikan arahan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dorongan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

---

<sup>11</sup>Ibid., 27

### e. Fungsi Motivasi

Guru bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan belajar semakin besar upaya guru membangkitkan motivasi belajar pada sisiwa maka dorongan semangat belajar yang dimiliki siswa semakin besar.

Berikut merupakan fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- 2) Motivasi memengaruhi prestasi belajar peserta didik
- 3) Motivasi memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- 4) Motivasi membangun sistem pembelajaran lebih bermakna<sup>12</sup>.

Motivasi mendorong timbulnya perbuatan pada peserta didik untuk meningkatkan hasrat untuk belajar yang dipengaruhi oleh faktor yang ada pada diri individu atau dari luar individu, ketekunan yang dimiliki peserta didik dalam meningkatkan motivasi maka kegiatan belajar dilakukan dengan baik dan prestasi belajar peserta didik menjadi optimal.

## 2. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan unsur fundamental dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya dalam pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dijalani siswa, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga atau tempat tinggal. Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha

---

<sup>12</sup>Ibid., 26

pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan<sup>13</sup>.

Menurut H.C. Witherington belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian<sup>14</sup>. dalam aktivitas manusia tidak terlepas dari kegiatan belajar yang dilakukan secara individu maupun dalam suatu kelompok tertentu. Tidak ada batasan umur untuk melakukan kegiatan belajar dalam diri manusia karena perubahan yang menuntuk manusia untuk melakukan aktivitas belajar yang tidak pernah berhenti dimanapun tempat dan waktunya.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang dalam belajar. Kemampuan berubah melalui belajar secara bebas dapat memilih, menerapkan keputusan penting untuk kehidupannya. Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus dilakukan selama manusia tersebut hidup, manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika tidak dididik diajar oleh manusia lainnya<sup>15</sup>. Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat tetap, setiap perubahan tingkah laku yang terjadi merupakan hasil dari

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 93.

<sup>14</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012) 35.

<sup>15</sup>Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) 16.

latihan dan pengetahuan seseorang sehingga perubahan tingkah laku tersebut selalu berubah dari waktu ke waktu.

#### **b. Ciri-ciri belajar**

Menurut Wragg menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau yang direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktivitas tertentu.
- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan manusia dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan, bagi individu sehinggaterjadinya interaksi.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walau tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku<sup>16</sup>.

Ciri-ciri belajar berupa perubahan perilaku pada individu yang tidak hanya perubahan pengetahuan atau kognitif tetapi meliputi aspek sikap dan nilai keterampilan. Belajar merupakan kegiatan perubahan tingkah laku yang disadari oleh individu dalam hal positif untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Proses belajar merupakan kegiatan internal siswa yang tidak dapat diamati oleh seorang guru proses belajar dapat dilihat dari perilaku siswa mempelajari bahan belajar.

Belajar sering kali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, tetapi belajar merupakan proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap<sup>17</sup>. Belajar dapat terjadi tanpa adanya proses pembelajaran dalam kegiatan dilingkungan dapat

---

<sup>16</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran.*, 36-37.

<sup>17</sup>Ibid.,38.

mendorong seseorang untuk mengamati yang terjadi pada saat itu, hal ini menjadikan seseorang untuk melakukan interaksi dengan manusia untuk mendapatkan pengalaman yang juga pengetahuan. Perubahan tingkah laku seseorang dapat dilihat pada saat melakukan interaksi dilingkungan atau setelah mereka melakukan interaksi, kegiatan belajar tidak hanya dilakukan didalam ruang kelas tetapi kegiatan belajar dapat dilakukan dimanapun, tanpa batas waktu dan usia.

### **c. Tujuan belajar**

Menurut Suprijono tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinakmakan *instructional effects*, biasanya berbetuk pengetahuan dan keterampilan. Tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain<sup>18</sup>. Kegiatan belajar dapat memberikan perubahan tingkah laku, yang diharapkan setelah melakukan kegiatan belajar maka prilaku yang dimiliki seseorang dapat berubah menjadi lebih baik.

### **d. Prinsip belajar**

Prinsip belajar adalah suatu hubungan yang terjadi antara peserta didik dan guru untuk mendapatkan motivasi belajar yang berguna bagi dirinya sendiri. Untuk mendorong perkembangan potensi peserta didik maka prinsip belajar harus dikembangkan dan diranjang

---

<sup>18</sup>Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran.*, 22.

sesuai dengan kebutuhan guru untuk peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, proses pembelajaran harus dikembangkan untuk mencapai perkembangan potensi peserta didik. Kemampuan untuk menerapkan prinsip belajar bagi guru dalam proses pembelajaran dapat membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran<sup>19</sup>.

Menurut Suprijono prinsip belajar terdiri dari tiga hal sebagai berikut:

- 1) Perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri sebagai berikut:
  - a) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yaitu perubahan yang disadari
  - b) Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya
  - c) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup
  - d) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.
- 2) Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Belajar merupakan bentuk pengalaman yang pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dan lingkungannya<sup>20</sup>.

Prinsip belajar penting dilakukan guru agar proses belajar siswa dapat dilakukan dengan baik agar mencapai hasil yang diharapkan oleh siswa. Prinsip belajar harus diterapkan oleh guru agar berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu terwujudnya tujuan belajar yang sudah direncanakan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. guru dapat memberikan pembelajaran untuk siswa bukan hanya didalam kelas tetapi guru dapat

---

<sup>19</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran.*, 114.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 22.

memberikan pembelajaran diluar kelas sesuai pembelajaran yang telah direncanakan untuk siswa.

**e. Faktor-faktor yang Memengaruhi belajar**

Menurut Purwanto belajar merupakan proses yang menimbulkan perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor sebagai berikut:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual, meliputi hal-hal berikut.
  - a) Faktor kematangan atau pertumbuhan
  - b) Faktor kecerdasan atau inteligensi
  - c) Faktor latihan dan ulangan
  - d) Faktor motivasi
  - e) Faktor pribadi
- 2) Faktor yang ada diluar individu atau faktor sosial, meliputi hal-hal berikut.
  - a) Faktor keluarga tau keadaan rumah tangga
  - b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak
  - c) Faktor guru dan cara mengajarnya
  - d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
  - e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
  - f) Faktor motivasi sosial<sup>21</sup>.

Faktor yang ada dalam diri individu selalu berhubungan dengan tingkat pertumbuhan jasmani dan rohani dimana kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan jika taraf pertumbuhan jasmani dan rohani telah memungkinkan. Berhasil atau tidanya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi juga dengan kecerdasan individu untuk menangkap pelajaran yang telah diberikan. Dalam belajar individu harus melakukan hal yang berulang-ulang, semakin sering melakukan kegiatan belajar pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki semakin dikuasai semakin mendalam. Dorongan motivasi

---

<sup>21</sup>Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran.*, 31-34.

dalam diri individu harus selalu dilakukan jika dalam diri tidak memiliki minat untuk mencapai keberhasilan maka kegiatan belajar tidak akan terjadi perubahan dalam diri individu. Karena setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan yang lain, tingkat belajar dan cara memotivasi diri sendiri juga berbeda.

#### **f. Tipe Kegiatan Belajar**

Kegiatan belajar dapat digolongkan menjadi belajar gerakan, pengetahuan, dan belajar pemecahan masalah. Manusia membutuhkan dunai untuk mengembangkan dan melangsungkan hidupnya, menyesuaikan diri, belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu keseluruhan potensi yang dimiliki manusia. Belajar untuk menambah kemampuan untuk menganalisis bahasa dan tulisan kemampuan ini dapat mendorong manusia untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh manusia.

Menurut John Travers menggolongkan kegiatan belajar menjadi belajar informal, belajar konsep, prinsip, belajar keterampilan, dan belajar sikap. Berikut tipe kegiatan belajar.

- 1) Keterampilan  
Berfokus pada pengalaman belajar melalui gerak yang dilakukan peserta didik, merupakan paduan gerak, stimulus, dan respons yang tergabung dalam situasi belajar.
- 2) Pengetahuan  
Merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar termasuk ranah kognitif yang mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, keterampilan berpikir.
- 3) Informasi  
Kegiatan belajar peserta didik dalam memahami simbol. Peserta didik menggali, mengulang, dan mengatakan fakta atau

pengetahuan yang dipelajari, belajar informasi yang terbaik dengan mengformulasikan informasi ke dalam rangkian bermakna bagi peserta didik dalam kehidupannya.

- 4) Konsep  
Konsep adalah 25dea tau pengertian umum yang disusun dengan kata, simbol dan tanda. Konsep dapat diartikan sebagai suatu jaringan hubungan dalam objek kejadian, dan lain-lain yang mempunyai cirri tetap dan diobservasi.
- 5) Sikap  
Sebagai pola tindakan peserta didik dalam merespon stimulus tertentu, konsep berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat, dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap merupakan supaya guru untuk membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.
- 6) Pemecahan masalah  
Merupakan tipe kegiatan belajar dalam usaha mengembangkan kemampuan berpikir<sup>22</sup>.

Belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, sikap. Dalam kegiatan belajar seseorang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Karena dalam kegiatan belajar guru mengharapkan siswa dapat memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku sebagai pribadi yang baik. Perubahan tingkah laku seseorang dalam situasi tertentu dapat memberikan pengalaman untuk seseorang dalam kegiatan belajar.

### 3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi belajar yang timbul karena faktor *interinsik* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor

---

<sup>22</sup>Ibid., 25-27

*ekstrinsik* berupa adanya penghargaan dari lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik<sup>23</sup>.

Motivasi belajar merupakan dorongan atau keseluruhan daya penggerak yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) atau dari luar siswa (ekstrinsik) yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai perubahan sehingga hasrat dan keinginan dapat menetapkan keputusan dalam kehidupannya.

Teori pembelajaran humanistik merupakan pendekatan mengembangkan kesadaran murid terhadap dirinya dan sekitarnya, meningkatkan kemampuan menggunakan kesadaran diri menghadapi lingkungan, menerima petunjuk internal, dan menerima tanggung jawab bagi setiap pilihan mereka<sup>24</sup>.

#### 4. Mengukur Aspek dalam Motivasi

Berikut beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengetahui motivasi seseorang sebagai berikut:

- a. Tes tindakan (*performance test*), alat untuk memperoleh informasi tentang loyalitas, kesungguhan, targeting, keasadaran, durasi, dan frekuensi kegiatan.
- b. Kuesioner (*questionnaire*), untuk memahami tentang keggighan dan loyalitas
- c. Mengarang bebas untuk memahami informasi tentang visi dan apirasinya
- d. Tes prestasi untuk memahami informasi tentang prestasi belajarnya
- e. Skala untuk memahami informasi tentang sikapnya<sup>25</sup>.

---

<sup>23</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) 23.

<sup>24</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran.*, 175

<sup>25</sup> Harfiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PTR Refika Aditama, 2012) 29

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran tinggi rendahnya motivasi berpengaruh seberapa besar dorongan yang diberikan oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik maka proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna dan efektif. Dalam mengukur motivasi belajar dapat diamati dengan sisi-sisi sebagai berikut:

- a. Durasi belajar
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Frekuensi belajar
- d. Konsistensi terhadap belajar
- e. Kegigihan dalam belajar
- f. Loyalitas terhadap belajar
- g. Visi dalam belajar
- h. *Achievement* dalam belajar<sup>26</sup>.

##### **5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik yang melibatkan jiwa dan raga, dalam kegiatan belajar selalu ada dorongan yang diperoleh dari luar maupun dari dalam diri peserta didik tanpa adanya motivasi peserta didik maka kegiatan belajar tidak terlaksana sesuai dengan keinginan. Motivasi memiliki peran penting dalam diri untuk meningkatkan dorongan belajar belajar, dalam hal ini prinsip-prinsip motivasi belajar harus diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik maupun seorang guru agar aktivitas belajar dapat dilaksanakan dengan menyenangkan.

Berikut ini prinsip-prinsip motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

---

<sup>26</sup>Ibid., 28-28

- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- e. Motivasi dapat menumbuhkan optimism dalam belajar
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar<sup>27</sup>.

## 6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada banyak faktor yang berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Menurut Muhidin Syah ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu :

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman dan cita-cita.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari :
  - 1) Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, orangtua/keluarga, dan teman sekolah.
  - 2) Lingkungan non sosial, meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, dan lain-lain<sup>28</sup>.

Peran motivasi belajar menurut Sardiman AM, menjelaskan tiga peran motivasi yaitu :

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motivasi yang merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan tujuan yang hendak akan dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan<sup>29</sup>.

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu<sup>30</sup>.

---

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Banjarmasin: Rineka Cipta Jakarta, 2000) 119-121.

<sup>28</sup>Sudirman, *Interaksi dan motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

<sup>29</sup>Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

<sup>30</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," Volume 5, No 2, 2017, 177.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam hal ini keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dalam diri maupun dari luar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dalam kegiatan belajar tidak memiliki kesulitan untuk menerima pembelajaran. Motivasi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, tanpa adanya motivasi pada peserta didik dalam belajar maka kegiatan belajar hanya menyadi kegiatan yang membosankan.

## 7. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuannya. Fungsi motivasi belajar yaitu :

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas  
Perilaku seseorang karena dorongan yang muncul dari dalam disebut dengan motivasi. Besar dan kecilnya semangat seseorang ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa mengerjakan tugas tepat waktu dan ingin mendapat nilai baik karena siswa tersebut memiliki motivasi untuk belajar
- b. Motivasi sebagai pengarah perbuatan  
Tingkah laku setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- c. Motivasi sebagai penggerak perbuatan  
Peserta didik mempunyai motivasi untuk meyeleksi mana perbuatan yang baik dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan. Peranan motivasi dapat mengaeahkan perbuatan anak dalam belajar<sup>31</sup>.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik, dua faktor tersebut berpengaruh sebagai dorongan, penggerak

---

<sup>31</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Banjarmasin: Rineka Cipta Jakarta, 2000) 123-124.

maupun penyeleksi perbuatan dalam belajar. Tanpa adanya dorongan, penggerak maupun perbuatan yang dimiliki oleh peserta didik, pada saat guru memberikan motivasi belajar peserta didik tidak mendengarkan maupun tidak memiliki minat dalam belajar.

Fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi, seseorang yang ingin melakukan sebuah usaha harus terus mendorong keinginannya dan menentukan arah tujuan yang akan dicapai. Semakin besar dorongan yang dimiliki individu maka akan semakin besar pula usaha untuk terus belajar dan dapat menentukan yang akan dilakukan dan bermanfaat bagi tujuan yang akan dicapainya.

#### **8. Pentingnya Motivasi dalam Belajar**

Motivasi belajar penting bagi siswa. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir
- b. Menginformasikan tentang kekuatan hasil usaha belajar , yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar sebagai ilustrasi.
- d. Membesarkan semangat belajar sebagai ilustrasi.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja<sup>32</sup>.

Betapa pentingnya motivasi didasari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi didasari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan dalam tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Keberhasilan mencapai keinginan menumbuhkan kemauan giat, yang terpusatkan dan semangat belajar. Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan

---

<sup>32</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 85.

pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar<sup>33</sup>.

## **B. Kecerdasan Emosi**

### **1. Pengertian Kecerdasan**

Kecerdasan (*intelligence*) adalah kemampuan bertindak dengan menetapkan suatu tujuan, untuk berpikir secara rasional, dan untuk berhubungan dengan lingkungan disekitar secara memuaskan. W. Stem mengatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk mengetahui problem serta kondisi baru, kemampuan berpikir abstrak, kemampuan bekerja, kemampuan menguasai tingkah laku, serta kemampuan menerima hubungan yang kompleks termasuk apa yang disebut dengan intelegensi<sup>34</sup>.

Menurut Alfred Binet kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk bersikap kritis terhadap diri sendiri<sup>35</sup>. Howard Gardner memunculkan teori *Multiple Intelligences* yang melihat seorang anak sebagai individu yang unik, beberapa kecerdasan yang alami dalam setiap manusia dan sudah dideteksi sejak masih muda<sup>36</sup>.

---

<sup>33</sup>Ibid.,99.

<sup>34</sup>Firdaus Daud, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo, Volume 19, Nomor 2, Oktober 2012, 3

<sup>35</sup>Ibid.

<sup>36</sup>Junierissa Marapaung, "Pengaruh Pola Asuh terhadap Kecerdasan Majemuk Anak" Volume 4, Nomor 1, 2017, 4

Kecerdasan menurut paradigma *Multiple Intelegenes* didefinisikan sebagai kemampuan yang memiliki tiga komponen utama, yaitu:

- a. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari;
- b. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan;
- c. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu untuk menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang<sup>37</sup>.

Kemampuan tersebut dimiliki oleh semua manusia, tetapi setiap manusia memiliki cara yang berbeda untuk menunjukkannya. Kecerdasan sudah dimiliki manusia sejak lahir dan tidak ada manusia yang terlahir tidak cerdas. Teori *Multiple Intelegenes* merupakan pemikiran pada kemampuan intelektual yang diukur melalui tes *IQ* yang hanya menekan pada kemampuan logika (matematika) dan bahasa. Meskipun setiap manusia memiliki cara sendiri untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Kecerdasan dapat dilihat bukan hanya dari nilai yang diperoleh seseorang. Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dapat melihat suatu masalah, dapat menyelesaikan masalah atau dapat membuat sesuatu yang berguna untuk orang lain.

Kecerdasan anak juga berdasarkan pada pandangan pokok teori *Multiple Intelegenes* sebagai berikut.

- 1) Setiap anak memiliki kapasitas untuk memiliki Sembilan kecerdasan. Kecerdasan-keerdasan tersebut ada yang dapat berkembang, cukup berkembang, dan kurang berkembang.
- 2) Semua anak pada umumnya, dapat mengembangkan setiap kecerdasan hingga tingkat penguasaan yang memadai apabila memperoleh cukup dukungan, pengayaan, dan pengajaran.
- 3) Kecerdasan bekerja bersamaan dalam kegiatan sehari-hari anak yang menyanyi membutuhkan kecerdasan musikal dan kinestetik,

---

<sup>37</sup> Tadkiroatun, musfiroh, *hakikat kecerdasan majemuk (multiple intelegences)*, ttp,tt, 15.

- 4) Anak memiliki berbagai cara untuk menunjukkan kecerdasannya dalam setiap kategori.<sup>38</sup>

Kecerdasan merupakan dasar untuk seseorang dapat menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, kecerdasana merupakan kemampuan dasar seseorang yang bersifat umum untuk memperoleh kemampuan dalam berbagai komponen dalam diri. Kemampuan berpikir seseorang dapat mempengaruhi hubungan yang berkaitan dengan lingkungan. Kecerdasan terbentuk dengan keterlibatan anak dalam setiap kegiatan dan kecerdasan memiliki waktu kemunculan tertentu. Kecerdasan yang dimiliki setiap manusia tidak sama semua kecerdasan dapat ditumbuhkan, dikembangkan secara optimal.

## 2. Pengertian IQ, SQ, EQ

### a. Pengertian *Intelligence Quotient* (IQ)

Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan kecerdasan tunggal dari setiap individu yang pada dasarnya bertautan dengan aspek kognitif dari setiap masing-masing individu<sup>39</sup>. Setiap individu memiliki IQ yang berbeda-beda anak yang memiliki IQ di atas lever normal lebih dari 100, apabila anak memiliki IQ lebih dari 130 dapat dikatakan akan tersebut adalah superior atau genius, setiap anak sudah memiliki kecerdasan tang berbeda, individu yang memiliki IQ tinggi biasanya mereka sukses dalam studi, tetapi kurang berhasil dalam karir atau pekerjaan. Untuk mendapatkan pekerjaan IQ yang tinggi memiliki

---

<sup>38</sup>Ibid.,15.

<sup>39</sup>Ifa Hanifah Misbach, "Antara IQ, EQ, SQ," Pelatihan Nasional Guru Se-Indonesia, 28 Desember 2008, 2.

pengaruh yang tinggi, tetapi untuk melanjutkan karir menjadi kurang penting.

**b. Pengertian *Emotional Quotient* (EQ)**

Kecerdasan Emosi (EQ) merupakan kemampuan mengontrol dan menggunakan emosi serta mengendalikan diri, semangat, motivasi, empati, kecakapan sosial, kerja sama, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan<sup>40</sup>. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya syarat untuk meraih keberhasilan, tetapi kecerdasan emosi (EQ) merupakan kecerdasan yang mampu mengantarkan kesuksesan. Seseorang yang memiliki IQ yang tinggi mereka tidak mampu untuk melakukan persaingan dengan orang lain. Namun seseorang yang memiliki EQ mampu menghadapi persaingan, mampu menggunakan emosi yang terdapat di dalam dirinya, mampu mengendalikan emosi, memiliki motivasi dan semangat yang kuat.

**c. Pengertian *Spiritual Quotient* (SQ)**

Kecerdasan Spiritual (SQ) merupakan kecerdasan yang berperan sebagai landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif<sup>41</sup>. Ketika kemampuan IQ dan EQ seseorang sudah berhasil meraih kesuksesan mereka merasakan perasaan hampa dalam kehidupannya, setelah perasaan hampa muncul dalam diri seseorang, disinilah kecerdasan spiritual (SQ) muncul untuk melengkapi IQ dan EQ. SQ merupakan kecerdasan tertinggi dalam diri kita, SQ tidak mampu

---

<sup>40</sup>Ibid., 4

<sup>41</sup> Ibid.

menyelesaikan permasalahan sebelumnya, karena diperlukan keseimbangan antara IQ dan EQ untuk menghasilkan kekuatan jiwa-raga yang penuh keseimbangan. Untuk meraih kesuksesan seseorang perlu memiliki IQ, EQ, dan SQ yang seimbang, supaya pada saat mendapatkan permasalahan mampu menghadapi tanpa menggunakan emosi, memiliki motivasi dan semangat untuk meraih keberhasilan.

### 3. Pengertian Emosi

Dalam makna paling harfiah, *Oxford English Dictionary* menjelaskan emosi sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap”. Seseorang yang emosi dapat berupa marah, takut, sedih, bahagia, cinta, malu, dan sebagainya merupakan keadaan dari kehidupan emosional yang tidak pernah berhenti<sup>42</sup>.

Emosi berasal dari bahasa Latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Artinya menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak yang merupakan hal mutlak dalam emosi.

Berikut ini kelompok emosi yang dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

- a. Amarah : beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian.
- b. Kesedihan : pedih, sedih, muram, melankolis, mengasihi diri, kesepian, ditolak, putus asa, depresi berat.
- c. Rasa takut : cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, khawatir, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, takut sekali.
- d. Kenikmatan : bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang sekali.

---

<sup>42</sup>Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), 3

- e. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
- f. Terkejut : terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
- g. Jengkel : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
- h. Malu : rasa salah, malu hati, kesaal hati, sesal, hna, aib, dan hati hancur lebur<sup>43</sup>.

Emosional yang dimunculkan dalam tindakan dapat mempengaruhi kehidupan manusia ketika mengambil keputusan. Keputusan yang diambil dari sudut emosional tanpa adanya kolaborasi dengan akal rasional akhirnya menghasilkan keputusan yang kurang bijak.

Emosi adalah pengalaman sadar, kompleks, dan melibatkan unsur perasaan, dapat mengikuti keadaan psikologis dan mental yang muncul seta penyesuaian yang mampu mengekspresikan diri dalam tingkah yang terlihat jelas.

#### 4. Pengertian Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain<sup>44</sup>. Seperti kesadaran diri, motivasi, empati, keterampilan sosial. Kecerdasan emosi dimana seseorang dapat mendorong hati dan tidak melebih-lebihkan senenangan diri, dapat mengatur suasana hati menjaga beban yang tidak menyebabkan stres yang mengganggu kemampuan berpikir, berempati dan doa.

---

<sup>43</sup>Ibid.,2.

<sup>44</sup>Rian Yulika, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang" Volume VIII, Nomor 2, Desember 2019, 3.

Shapiro berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk berhubungan dengan perilaku moral, cara berpikir yang realistis, pemecah masalah interaksi sosial, emosi diri dan keberhasilan akademik<sup>45</sup>. Kecerdasan emosi adalah kemampuan individu untuk dapat mengenali, memahami, perasaan diri sendiri sehingga individu dapat memiliki rasa berempati kepada orang lain dan dapat menghargai orang lain. Kecerdasan emosi dapat berupa kemampuan individu untuk mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman kemampuan individu untuk mengatur emosi, kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk membantu mengendalikannya dan memahami perasaan-perasaan diri sendiri dan berempati kepada orang lain dimana dapat menuntun untuk mengatasi perasaan pribadi.

Kecerdasan emosi merupakan kapasitas manusiawi yang dimiliki seseorang dan berguna untuk memperkuat diri atau mengubah kondisi kehidupan yang tidak menyenangkan mejadi suatu hal yang dapat diatasi. Kecerdasan emosi dimana seseorang dapat mengendalikan kondisi dalam kehidupan pribadi seorang individu supaya menjadi pribadi yang dapat dindalkan apabila memiliki suatu masalah yang tidak baik seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik dan dapat mengendalikan diri dan dapat mengubah kondisi suasana mejadi menyenangkan jika kehidupan pribadi memiliki masalah akan lebih mudah mengatasi masalah tersebut

---

<sup>45</sup>Rizki Aziz Abdulah, "Pemikiran Daniel Goleman tentang Kecerdasan Emosional" No. 10/September 2015, 12.

dengan keadaan yang tenang tanpa emosi yang berlebihan yang membuat keadaan menjadi lebih buruk.

Kecerdasan emosional Daniel Goleman yaitu Kemampuan emosional terdiri dari sadar akan kemampuan emosi diri sendiri, kemampuan menyatakan perasaan kepada orang lain, dan pandai menjalin hubungan dengan orang lain<sup>46</sup>. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang unik yang dimiliki setiap individu dalam diri, kemampuan ini sesuatu yang sangat penting untuk seseorang dapat memahami dan mengendalikan emosi. Kondisi ini sangat membantu siswa untuk rajin belajar, menumbuhkan semangat, memberi motivasi, dan meningkatkan minat belajar pada diri siswa.

Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memotivasi diri diri dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosi menunjuk pada kemampuan yang dapat mengatur atau mengelola dorongan emosi pada diri individu, kemampuan individu yang dapat mengatur emosinya dapat membantu kesuksesan dalam memotivasi diri untuk belajar dan mendapat hasil belajar yang baik<sup>47</sup>. Individu harus dapat menyelesaikan masalah secara fleksibel dalam kondisi yang selalu berubah, jika individu dapat memahami dirinya sendiri, mampu mengenali emosinya, mampu menyelesaikan masalah, dan mampu memahami keadaan sosialnya dapat

---

<sup>46</sup>Deska Herlinda, Wasidi, Illawaty Sulian, "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko" Volume 1 No 3 2018, 3

<sup>47</sup>Igaa Novi Ekayati, M. Asy`ari, Andik Matulssy. "Konsep Diri, Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Siswa" Volume 3, No 01, Januari 2014, 3

dikatan individu tersebut dapat mengatur emosionalnya dengan baik. Kecerdasan emosi menunjuk pada kemampuan yang dapat mengatur atau mengelola dorongan emosi pada diri individu, kemampuan individu yang dapat mengatur emosinya dapat membantu kesuksesan dalam memotivasi diri untuk belajar dan mendapat hasil belajar yang baik. Kecerdasan emosional sangat mempengaruhi kehidupan seseorang secara keseluruhan dimulai dari pekerjaan, keluarga, sampai interaksi dengan lingkungan sosial.

**a. Komponen kecerdasan emosi**

Kecerdasan emosi terdapat beberapa komponen kemampuan utama yaitu :

- 1) Kesadaran diri (*self-awareness*) adalah kemampuan seorang individu menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi dalam diri, perasaan, pikiran, dan latar belakang tindakannya kemampuan mengenali emosi diri dapat mempengaruhi kepekaan dalam mengambil keputusan pada saat memiliki masalah pribadi
- 2) Kemampuan mengelola emosi (*managing emotions*) adalah kemampuan inividu dalam mengelola dan menyeimbangkan emosi yang dialami dengan baik berupa emosi positif maupun negatif. Kemampuan untuk mengelola emosi dalam menghibur diri, menghilangkan kecemasan, menguasai diri sendiri, yang muncul akibat kegagalan mengelola keterampilan dasar emosi.

Individu yang mampu mengelola emosi dengan baik akan mudah menghadapi dan mengatasi kesulitan yang dialami sedangkan individu yang tidak bisa mengelola emosi dengan baik tidak akan bisa mengatasi masalah yang sedang dihadapi dan akan terus berada pada kondisi yang kecewa

- 3) Optimisme (*motivating oneself*) adalah kemampuan individu untuk memotivasi diri ketika berada dalam keadaan putus asa, mampu berpikir positif, menumbuhkan sikap optimisme dalam hidup, memiliki pengendalian dorongan hati
- 4) Empati (*empaty*) adalah kemampuan individu dalam memahami perasaan, pikiran, dan tindakan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut. Seseorang yang memiliki sikap empati akan mudah dalam pergaulan karena mampu bersosial dan mampu mengetahui sesuatu yang dibutuhkan oleh orang lain
- 5) Keterampilan sosial (*social skill*) adalah kemampuan individu untuk membangun hubungan yang efektif dengan orang lain, dan mampu mempertahankan hubungan sosial. Seseorang yang mampu membina hubungan dengan orang lain sehingga akan terjalin hubungan yang cukup lancer, pandai menangani jika terjadi perselisihan<sup>48</sup>.

---

<sup>48</sup>Rahmat Aziz & Retno Mangestuti, “Tiga Jenis Kecerdasan dan Agresivitas Mahasiswa”, Scholar.google.com 14 maret 2021, 69.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi**

Goleman menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu :

- 1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seseorang. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan otak emosionalnya yang dipengaruhi oleh *neokorteks, sistem limbic, lobusprefrontal, amigdala*, dan hal lain yang terdapat pada otak emosionalnya
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan dan mengubah sikap<sup>49</sup>.

### **c. Ciri-ciri kecerdasan emosional**

Kemampuan yang harus dikembangkan pada setiap anak bukan kemampuan untuk menghindari saat terjadinya masalah tetapi kemampuan anak untuk menghadapi terjadinya masalah secara jernih. Kecerdasan akademik justru lebih menentukan sikap positif seseorang, kemampuan melihat masalah dengan kelapangan jiwa, kemampuan mengatasi berbagai konflik internal maupun konflik eksternal, kemampuan mengatasi kegagalan dan akhirnya mencapai kesuksesan<sup>50</sup>.

Menurut Goleman ciri kecerdasan emosional yang terdapat pada diri seseorang berupa :

- 1) Kemampuan memotivasi diri sendiri
- 2) Ketahanan menghadapi frustrasi
- 3) Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan
- 4) Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati<sup>51</sup>.

---

<sup>49</sup>Rian Yulika, "pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NEGERI 1 SENGKAN," scholar.google.com, 13 maret 2021, 257-258.

<sup>50</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 89.

<sup>51</sup>Ibid., 89.

## 5. Kecerdasan Emosi Berdasarkan Tingkatan Usia

Menurut Hurlock perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi akibat proses kematangan dan pengalaman<sup>52</sup>. Perubahan dalam perkembangan terus berlanjut berdasarkan tingkatan usia perubahan tersebut dapat memungkinkan orang untuk menyesuaikan dengan lingkungan hidup. Perkembangan pribadi manusia merupakan perubahan yang terjadi secara terus menerus dan perkembangan tersebut tidak dapat dirubah atau diulang kembali. Perkembangan manusia terjadi perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diulangi, tingkah laku manusia memiliki penyebab yang terkait dengan satu sama lain.

### a. Jenis dan sifat perkembangan

Elizabeth Hurlock mengemukakan jenis perubahan selama proses perkembangan dan sifat khusus perkembangan sebagai berikut:

- 1) Jenis-jenis perkembangan (*Types of changes in Development*)  
Perubahan dalam proses perkembangan digolongkan ke dalam 4 jenis, yaitu:
  - a) Perubahan dalam ukuran (*changes in size*)
  - b) Perubahan dalam perbandingan (*changes in proportion*)
  - c) Pengertian wujud (*Disappearrance of Old Features*)
  - d) Memperoleh wujud baru (*Acquisition of New Features*)<sup>53</sup>.
- 2) Sifat-sifat khusus perkembangan (*Characteristics of Development*)  
Beberapa sifat khusus yang dapat dilihat dalam perkembangan, yaitu:
  - a) Perkembangan berlangsung menurut suatu pola tertentu
  - b) Perkembangan berlangsung dari sifat-sifat umum ke sifat-sifat khusus

---

<sup>52</sup>Dadan Suryana, "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan," Makalah, dipresentasikan dalam diskusi HIMPAUDI Tanah Datar, pada tanggal 1 Desember 2011, 1.

<sup>53</sup>Ibid., 3

- c) Perkembangan adalah tidak terputus-putus
- d) Perbedaan kecepatan perkembangan antara kanak-kanak akan tetap berlangsung
- e) Perkembangan dari berbagai bagian badan berlangsung masing-masing dengan kecepatan sendiri
- f) Sifat-sifat dalam perkembangan ada sangkut pautnya antara satu dengan yang lainnya
- g) Perkembangan dapat dikira-kira lebih dahulu
- h) Tiap-tiap fase perkembangan mempunyai coraknya masing-masing
- i) Apa yang disebut sikap yang menjadi persoalan kerap kali sikap bisa sesuai dengan umurnya
- j) Tiap-tiap orang yang normal akan mencapai masing-masing fasenya terakhir dalam perkembangan<sup>54</sup>.

Perkembangan manusia yang dimulai dari awal usia pembentukan sampai usia akhir, pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berbeda-beda setiap fase. Perkembangan anak tidak terjadi bergitu saja tetapi melalui beberapa fase yang dapat mempengaruhi perkembangan anak yang meliputi psikis dan usaha belajar yang dilakukan sendiri atau dari bantuan orang dewasa.

#### **b. Fase pertumbuhan & perkembangan**

Elizabeth B. Hurlock membagi fase perkembangan manusia sesuai dengan hakikat manusia yang berlangsung sejak konsepsi sampai mati berikut fase perkembangan terbagi menjadi 9 fase yaitu:

- 6) Masa sebelum lahir (*Pranatal Priod*)  
Masa terjadinya konsepsi atau pertemuan sel bapak-ibu sampai lahir kira-kira 9 bulan 10 hari atau 280 hari. Hari sebelum lahir dibagi menjadi 3 periode, yaitu:
  - a) Periode telur/zygot, berlangsung sejak pembuahan sampai akhir minggu kedua
  - b) Periode embrio, dari akhir minggu kedua sampai akhir bulan kedua
  - c) Periode janin (*fetus*), dari akhir bulan kedua sampai bayi lahir.
- 7) Masa bayi baru lahir (*New Born*)  
Dimulai sejak bayi lahir sampai bayi berumur kira-kira 10 atau 15 hari. Masa perkembangan ini merupakan fase pemberhentian

---

<sup>54</sup>Ibid., 3

(*Plateau Stage*) artinya tidak terjadinya pertumbuhan atau perkembangan. Ciri-ciri penting masa bayi baru lahir yaitu:

- a) Masa perkembangan yang tersingkat dari seluruh periode perkembangan
- b) Penyesuaian diri untuk kelangsungan hidup/perkembangan janin
- c) Ditandai dengan terhentinya perkembangan
- d) Diakhir periode bila bayi selamat merupakan awal perkembangan lebih lanjut.

8) Masa bayi (*Babyhood*)

Masa ini dimulai dari umur 2 minggu sampai umur 2 tahun

9) Masa kanak-kanak awal (*Early Childhood*)

Awal masa kanak-kanak berlangsung dari umur 2 tahun sampai umur 6 tahun. Pada masa ini anak-anak mempelajari dasar-dasar perilaku sosial.

10) Masa kanak-kanak akhir (*Later Childhood*)

Masa ini berlangsung mulai umur 6 tahun sampai umur 12 tahun. Pada masa kanak-kanak akhir mereka bersiap untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dan perkembangannya pada aspek intelek.

11) Masa puber (*puberty*)

Masa puber merupakan tahun akhir masa kanak-kanak dan tahun awal masa remaja yang berlangsung mulai umur 11 atau 12 sampai umur 15 atau 16 tahun. Criteria untuk menentukan masa puber adalah haid pertama kali untuk anak perempuan dan mimpi basah malam pada anak laki-laki.

Empat perubahan tubuh utama pada masa puber, yaitu:

- a) Perubahan besarnya tubuh
- b) Perubahan proporsi tubuh
- c) Pertumbuhan ciri-ciri seks primer
- d) Perubahan pada ciri-ciri seks sekunder

12) Masa dewasa awal (*Early Adulthood*)

Masa dewasa adalah periode paling penting dalam kehidupan, masa ini dibagi dalam 3 periode yaitu: masa dewasa awal dari umur 21 sampai umur 40, masa dewasa pertengahan dari umur 40 sampai 60, masa akhir atau usia lanjut dari umur 60 sampai mati. Masa dewasa awal adalah masa kematangan dan masa reproduktif.

13) Masa dewasa madya (*Middle Adulthood*)

Berlangsung dari umur 40 sampai 60 tahun, ciri-ciri yang menyangkut pribadi sosial pada masa ini yaitu:

- a) Periode yang ditakuti dilihat dari seluruh kehidupan manusia
- b) Masa transisi, dimana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku masa dewasanya dan memasuki

periode kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru.

- c) Masa berprestasi, menurut Erikson selama usia madya orang akan menjadi lebih sukses atau sebaliknya mereka berhenti (stagnasi)
  - d) Perhatian terhadap agama lebih besar dibandingkan dengan masa sebelumnya
- 14) Masa usia lanjut (*Later Adulthood*)  
Usia lanjut adalah usia penutup dalam hidup seseorang, di tandai dengan adanya perubahan yang bersifat fisik dan psikologis yang semakin menurun<sup>55</sup>.

Fase pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari masa sebelum lahir sampai masa usia lanjut merupakan fase yang dijalani oleh seluruh manusia. Perkembangan dapat dilihat dari gejala-gejala perubahan fisik, perubahan emosi, yang dapat dilihat pada fase perkembangan secara normal perkembangan setiap individu mengikuti seluruh fase sampai pada batas tertentu, suatu aspek perkembangan dapat dipercepat atau diperlambat.

### c. Faktor yang mempengaruhi perkembangan

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan penyebab terjadinya perkembangan (*Cause of Development*), yaitu:

- 1) Kematangan (*Maturation*)  
Perkembangan fisik dan mental adalah sebagian besar akibat dari kodrat yang telah menjadi bawaan pada latihan dan pengalaman anak. Kodrat diperoleh dari turunan perkembangan (*Heredity Endowment*) dan menimbulkan pertumbuhan yang terlihat, meski tanpa dipengaruhi oleh sebab nyata dari lingkungan.
- 2) Belajar dan latihan (*Learning*)  
Sebab terjadinya melalui proses belajar atau dengan latihan, termasuk usaha anak sendiri atau melalui bantuan orang dewasa.
- 3) Kombinasi kematangan dan belajar (*Interraction of Maturation and Learning*)

---

<sup>55</sup>Ibid., 4-6

Kematangan dan belajar/latihan tidak dapat berlangsung sendiri-sendiri, tetapi bersama-sama. Melalui latihan dapat menghasilkan perkembangan yang maksimum, terkadang dengan bantuan kuat dan usaha yang efektif tidak berhasil seperti yang diharapkan<sup>56</sup>.

Penyebab perkembangan tidak dapat dilakukan secara terpisah, perkembangan anak terjadi melalui kematangan dan proses belajar/latihan yang dapat dilakukan anak secara sendiri atau dengan bantuan orang dewasa.

## C. PEMBELAJARAN IPS

### 1. Kajian Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat IPS dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat Pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih (*overlapping*). Kekeliruan tulisan maupun tulisan tidak dapat sepenuhnya kesalahan pengucap atau penulis melainkan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi. Faktor lain dimungkinkan karena kurangnya forum akademik yang membahas dan memasyarakatkan istilah atau nomenklatur hasil kesepakatan komunitas akademik<sup>57</sup>.

Isilah IPS Di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dan kurikulum 1975. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi serta mata pelajaran lainnya<sup>58</sup>.

Pada tahun 1921, berdirilah “*National Council for the Social Studies*” (NCSS), sebuah organisasi profesional yang secara khusus membina dan mengembangkan Social Studies pada tingkat pendidikan

---

<sup>56</sup>Ibid., 11-12

<sup>57</sup>Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 7.

<sup>58</sup>Ibid.

dasar dan menengah serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu pendidikan. Pada saat berdirinya, NCSS hanya mengklaim sebagai organisasi yang akan “memaksimalkan hasil-hasil pendidikan bagi tujuan-tujuan kewarganegaraan” yang sudah dicapai oleh CSS sebelumnya<sup>59</sup>.

Konsep pilihan dari ilmu-ilmu sosial dengan tujuan untuk memperbaiki nasib orang miskin dan kaum buruh perkotaan yang kurang beruntung. NSCC mengeluarkan definisi resmi yang membawa *social studies* menjadi bidang kajian yang terintegrasi sehingga mencakup disiplin ilmu yang semakin meluas.

*Social Studies* ataupun IPS merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk menganal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif<sup>60</sup>. Pembelajaran IPS mempelajari mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat berupa kejadian masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang. Pendidikan IPS membantu mengembangkan siswa untuk memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pembelajarannya menggunakan cara untuk mencerminkan kesadaran pribadi kemasyarakatan, pengalaman budaya dan perkembangan pribadi.

IPS merupakan kajian yang membahas mengenai manusia dalam segala aspeknya dalam kehidupan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan. IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia yang

---

<sup>59</sup>Ibid.,8.

<sup>60</sup>Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 17

dihadapi siswa bukan hanya akibat tuntutan teknologi atau perkembangan ilmu melainkan kemajemukan masyarakat Indonesia, IPS mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berhubungan dengan manusia, tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan. Perkembangan IPS sebagai mata pelajaran memiliki cakupan materi yang semakin meluas.

Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam memberikan motivasi pada diri sendiri, kemampuan mengendalikan emosi dan memahami perasaan orang lain. Dalam hal ini, kecerdasan emosi kemampuan untuk berhubungan dengan perilaku sosial, cara berpikir realistis, dan mengendalikan emosi pada diri sendiri. Kemampuan individu dalam memahami perasaan diri sendiri sehingga individu tersebut memiliki rasa empati kepada orang lain. Dalam pembelajaran IPS membahas perilaku manusia atau masyarakat yang memiliki rasa demokratis, bertanggungjawab. Tujuan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam nilai, sikap, pengetahuan serta keterampilan dalam perkembangan pribadi siswa.

Kemampuan belajar setiap individu memiliki tingkatan yang berbeda. Tingkat kemampuan individu untuk mengendalikan emosi dapat mempengaruhi motivasi belajar pada setiap individu. Interaksi dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi cara individu untuk mengenali

emosi diri, mengendalikan emosi, rasa empati, dan hubungan interaksi sosial. Kemampuan tersebut dapat mempengaruhi motivasi yang ada pada dalam diri individu. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dari dalam diri atau faktor internal dari luar individu. Apabila kemampuan mengelola emosi diri setiap individu baik, maka kemampuan individu untuk memotivasi diri dalam kegiatan belajar menjadi baik. Dalam pembelajaran IPS guru memberikan motivasi supaya peserta didik memiliki minat dalam kegiatan belajar, apabila motivasi belajar dan kegiatan belajar terlaksana dengan baik, diharapkan agar tujuan belajar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

#### **D. KERANGKA PENELITIAN**

##### **1. Kerangka Berpikir**

Dalam melakukan penelitian biasanya peneliti membutuhkan kerangka berpikir untuk membantu menyusun penelitian agar dapat dilakukan dengan baik sesuai rencana yang sudah dikerjakan. Kerangka berpikir merupakan pemikiran yang dimiliki peneliti untuk merancang jalannya penelitian. Kerangka berpikir menjelaskan secara teoritis antarvariabel yang diteliti. Kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan<sup>61</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan

---

<sup>61</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 118.

pertanyaan yang dibuat peneliti untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat memiliki pengaruh atau tidak dan dapat menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian secara tersusun. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Bebas (X) adalah Kecerdasan Emosi, dan Variabel Terikat (Y) adalah Motivasi Belajar. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “apabila kecerdasan emosi mendukung maka motivasi belajar baik, apabila sebaliknya apabila kecerdasan emosi lemah, maka motivasi belajar berkurang”.

## 2. Paradigma

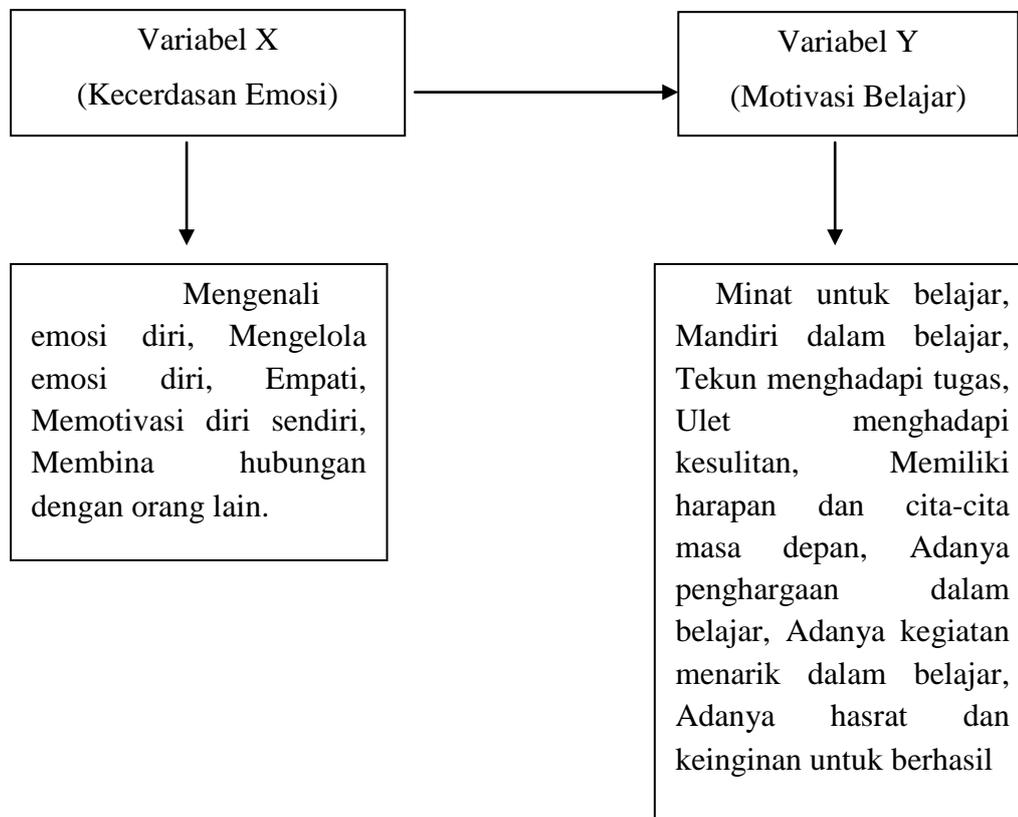
Paradigma berpikir dalam penelitian yang berisi tentang hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam paradigma berpikir peneliti apakah menunjukkan gejala perubahan atau tidak agar penelitian berjalan secara terarah dan tersusun. ”paradigma berpikir dalam penelitian berkenaan dengan dua variabel atau lebih”<sup>62</sup>. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>63</sup>. Dimana variabel independen (variabel bebas X) adalah Kecerdasan Emosi dan variabel dependen (variabel terikat Y) Motivasi Belajar.

---

<sup>62</sup>Ibid., 117.

<sup>63</sup>Ibid., 109.

**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**



#### **E. HIPOTESIS PENELITIAN**

Dalam penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Menurut John W. Best, hipotesis merupakan prediksi yang baik atau kesimpulan yang dirumuskan dan bersifat sementara. hipotesis diadopsi untuk menjelaskan fakta-fakta atau kondisi yang diamati untuk membimbing dalam penyelidikan lebih lanjut<sup>64</sup>.

Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan ( $H_0$ ) yang dinyatakan tidak ada hubungan dengan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat

<sup>64</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Purwokerto: ttb, 2010) 64.

(Y). Sementara hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dinyatakan memiliki hubungan antara dua variabel. Menjelaskan adanya hubungan antara dua variabel yaitu, variabel X (Kecerdasan Emosi) dan variabel Y (Motivasi Belajar). Berdasarkan keterangan tersebut hipotesis dalam penelitian adalah:

$H_{o(\text{nihil})}$  :Tidak Ada Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS siswa di SMP Negeri 1 KIBANG

$H_{a(\text{alternative})}$  :Ada Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Motivasi Belajardalam Pembelajaran IPS siswa di SMP Negeri 1 KIBANG.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), “Ada Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS siswa di SMP Negeri 1 KIBANG”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka sebagai alat menemukan keterangan<sup>65</sup>. Data yang berupa angka yang didapat dari hasil penelitian dan diolah kemudian di deskripsikan. Penelitian ini adalah jenis penelitian *Expose Facto*, penelitian ini merupakan penelitian sesudah kejadian atau penelitian yang tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara sebab-akibat antara variabel. Variabel bebas (Kecerdasan Emosi) berhubungan dengan variabel terikat (Motivasi Belajar). Pada penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui pengujian hipotesis dari variabel tersebut, untuk melihat ada atau tidaknya perubahan, dan melihat seberapa besar perubahan yang dipengaruhi variabel tersebut.

#### **B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL**

##### **1. Definisi Konseptual Variable**

Peneliti harus merancang konsep dari variabel yang diteliti sebelum melakukan penelitian. “Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi

---

<sup>65</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 37.

kemudian dapat ditarik kesimpulannya”<sup>66</sup>. Variabel penelitian harus relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan, diamati dan dapat diukur.

Variabel X (Bebas) adalah variabel yang memiliki hubungan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dari variabel terikat. Sedangkan variabel Y (Terikat) adalah variabel output, kriteria, respon, konsekuen. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan karena adanya variabel bebas<sup>67</sup>.

Definisi konseptual variabel merupakan konsep, ciri-ciri dari variabel yang memiliki kekuatan atau hubungan antara 2 variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) adalah motivasi belajar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kecerdasan emosi.

## **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional merupakan metode dalam mengukur atau menilai variabel. Pentingnya definisi operasional membantu peneliti untuk mengetahui baik atau buruknya pengukuran penelitian tersebut. Berdasarkan penjelasan definisi operasional, variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Variabel bebas (Kecerdasan Emosi)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi motivasi belajar. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengatur

---

<sup>66</sup>Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR (UAP), 2009) 57.

<sup>67</sup>Ibid., 58

emosi dan mengatur interaksi dengan orang lain hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi baik dari dalam diri individu ataupun dari luar. Komponen kecerdasan emosi yang meliputi (mengenali emosi diri, mengendalikan emosi, empati, memotivasi diri, membina hubungan dengan orang lain)<sup>68</sup>. Komponen kecerdasan emosi yang dapat mempengaruhi motivasi sebagai berikut:

❖ Mengenali emosi diri

Merupakan kemampuan mengenali perasaan yang terjadi pada diri sendiri, individu yang mampu mengendalikan emosi maka individu mampu menguasai emosi dan perasaan pada saat itu.

❖ Mengelola emosi diri

Seseorang yang mampu mengelola emosi dengan baik, mereka mampu menghadapi masalah dan masalah yang dihadapi, apabila tidak mampu mengelola emosi diri dengan baik maka tidak mampu menghadapi masalah dan selalu berada pada kondisi yang murung dan kecewa.

❖ Empati

Mampu memahami perasaan orang lain maka akan memiliki hubungan yang saling percaya satu sama lain. Seseorang yang memiliki rasa empati yang tinggimudah bergaul dan mampu memahami apa yang dibutuhkan orang lain.

---

<sup>68</sup>Rian Yulika, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang" Volume VIII, Nomor 2, Desember 2019, 6.

- ❖ Memotivasi diri sendiri

Seseorang yang mampu memotivasi diri sendiri mereka selalu berpikir positif, optimism, dan memiliki pengendalian dorongan yang dilakukan diri sendiri.

- ❖ Membina hubungan dengan orang lain

Seseorang yang mampu membina hubungan dengan orang lain mampu memahami situasi dan peka terhadap keadaan, sehingga memiliki hubungan yang lancar dan mampu menjadi pemimpin atau penengah.

b. Variabel terikat (Motivasi Belajar)

Variabel terikat merupakan output, kriteria, respon, dan konsekuen. variabel terikat yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel terikat yaitu kecerdasan emosi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri yang menumbulkan perubahan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Adapun komponen motivasi belajar adalah adanya minat untuk belajar, mandiri dalam belajar, tekun dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan, memiliki harapan dan cita-cita masa depan<sup>69</sup>.

Berikut komponen motivasi belajar:

- ❖ Minat untuk belajar

Keberhasilan kegiatan belajar dipengaruhi oleh tingkah laku siswa pada saat kegiatan pembelajaran, apabila siswa

---

<sup>69</sup>Ibid., 14.

mengikuti proses pembelajaran dengan baik maka siswa minat belajar siswa tinggi.

❖ Mandiri dalam belajar

Merupakan usaha siswa dalam meningkatkan tanggung jawab dalam usaha belajarnya, belajar mandiri merupakan motivasi diri sendiri dalam melakukan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain.

❖ Tekun menghadapi tugas

Tekun dalam belajar merupakan seseorang yang mampu melawan rasa bosan, jemu, malas, selalu belajar dari kesalahan masa lalu. Seseorang yang tekun akan berhasil meraih cita-cita dan tujuan yang diharapkan.

❖ Ulet menghadapi kesulitan

Merupakan sikap yang tidak mudah putus asa serta memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan dan cita-cita untuk meraih keberhasilan.

❖ Memiliki harapan dan cita-cita masa depan

Merupakan harapan yang seseorang miliki untuk menjadi yang lebih baik, keinginan yang kuat dapat mempengaruhi keberhasilan dan mencapai cita-cita yang didarapkan.

❖ Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya apresiasi dalam kegiatan belajar dapat memberikan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

❖ Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Kegiatan belajar mengajar yang menarik menghilangkan rasa bosan dalam belajar dan memberikan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

❖ Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil merupakan semangat siswa dalam belajar untuk meraih keinginan yang diharapkan.

## C. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING

### 1. Populasi

Suatu penelitian memiliki keterbatasan dalam menghadirkan sumber informasi atau subjek penelitian dalam penelitian perlu memiliki kriteria objek/subjek yang yang perlu dipelajari peneliti sebelum melakukan penelitian. Dengan demikian, yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data yang memiliki jumlah banyak dan luas<sup>70</sup>. Populasi merupakan subjek/objek pada suatu wilayah yang memenuhi kriteria yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan jumlah dan syarat yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 1 Kibang dengan jumlah 276.

---

<sup>70</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian dibutuhkan sampel yang menjadi sumber data untuk penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti<sup>71</sup>. Dapat dipahami sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan subjek/objek tertentu yang diteliti karena tidak semua data atau informasi dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian harus melakukan teknik sampling dalam mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi<sup>72</sup>. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *Proporsional Random Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Berdasarkan pernyataan diatas teknik ini dilakukan dengan menunjuk secara acak siapa saja yang dijadikan sampel.

Dengan sistem *Proporsional Randon Sampling* tersebut maka peneliti menentukan sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi. Berikut tabel dalam menentukan jumlah pengambilan besarnya sampel menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*.

---

<sup>71</sup>Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019) 112.

<sup>72</sup>Ibid., 113

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel 20%
1.	VIII A	35	7
2.	VIII B	35	7
3.	VIII C	35	7
4.	VIII D	35	7
5.	VIII E	34	6
6.	VIII F	34	6
7.	VIII G	34	6
8.	VIII H	34	6
Jumlah		276	52

Jadi, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 52 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

##### **1. Angket/ Kuisisioner**

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti dalam megumpulkan data, dalam pengumpulan data menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang berisikan kisi-kisi pertanyaan dalam kuisisioner yang disusun dengan teliti dan disesuaikan dengan kondisi sehingga pertanyaan sesuai dengan masalah penelitian dan variabel yang diteliti<sup>73</sup>. Untuk mendapatkan informasi melalui angket/kuisisioner peneliti bertemu langsung dengan subjek, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek untuk mendapat data secara akurat.

Dalam penelitian, penyebaran angket secara langsung berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian

---

<sup>73</sup>Adhi Kusumaastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 64.

yaitu pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS. Angket yang disebarakan menggunakan angket *Skala Likert* yang terdiri dari empat kriteria jawaban dan skor nilai sebagai berikut:

- a) Sangat setuju : skor 4
- b) Setuju : skor 3
- c) Tidak setuju : skor 2
- d) Sangat tidak setuju : skor 1

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data selain angket peneliti menggunakan teknik dokumentasi. “Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang dikumpulkan bersumber kegiatan atau peristiwa”<sup>74</sup>. Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data secara tertulis atau dokumen yang digunakan untuk memperkuat bukti data yang diperoleh. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis dari staf administrasi sekolah. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang SMP Negeri 1 Kibang.

---

<sup>74</sup>Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 146

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Rancangan Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, yang perlu dilakukan peneliti yaitu merancang instrumen penelitian agar mempermudah pada saat melakukan penelitian dilapangan. Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan<sup>75</sup>. Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan kisi-kisi instrumen penelitian, kisi-kisi tersebut dirancang peneliti untuk mempermudah dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini indikator kecerdasan emosi yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang terdiri dari mengenali emosi diri, mengendalikan emosi diri, empati dan keterampilan sosial.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Khusus**

No	Variabel penelitian	Sumber data	Skala ukur	Instrumen
1.	Variabel bebas: Kecerdasan Emosi	Siswa	Ordinal	Angket
2.	Variabel terikat: Motivasi Belajar	Siswa	Ordinal	Angket

**Table 3.3**  
**Kisi-kisi Umum**

No	Variabel penelitian	Indikator	Nomor	Skala ukur
1.	Variabel bebas: Kecerdasan emosi	a. Mengenali emosi diri b. Mengendalikan	1-2 3-4	Ordinal (Angket)

<sup>75</sup>Heri Retnawati, *Analisi Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016) 1.

		emosi diri c. Empati d. Memotivasi diri sendiri e. Membina hubungan dengan orang lain	5-6 7-8 9-10	
2.	Variabel terikat: Motivasi Belajar	a. Minat untuk belajar b. Mandiri dalam belajar c. Tekun menghadapi tugas d. Ulet menghadapi kesulitan e. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan f. Adanya penghargaan dalam belajar g. Adanya kegiatan menarik dalam belajar h. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1 2 3 4-5 6 7 8-9 10	Ordinal (Angket)

## 2. Pengujian Instrument

### a) Validitas

Data dapat dikatakan valid apabila data yang di ukur sesuai dengan data yang diharapkan maka instrument penelitian dapat dikatakan valid. “Validitas merupakan alat pengukur yang digunakan untuk mengukur instrument secara tepat dan teliti.”<sup>76</sup>Kriteria validitas yaitu, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dikatakan valid.

<sup>76</sup>Febrianawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian Kuantitatif”, Vol. 7 No. 1. Januari-Juni 2018, 22.

Pengukuran uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menggunakan program SPSS 20. Berikut ini merupakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = jumlah responden

$x_i$  = skor setiap item pada percobaan pertama

$y_i$  = skor setiap item pada percobaan selanjutnya<sup>77</sup>.

b) Reliabilitas

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang jelas yang terjadi dilapangan. Reliabilitas merupakan pengukuran instrumen dengan dua skor dan diperoleh hasil yang relatif sama<sup>78</sup>.

Pada penelitian uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, dengan ketentuan, apabila koefisien reliabilitas  $Alfa > 0,60$  maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel. Berikut ini merupakan rumus *Alfa cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

<sup>77</sup>Ibid., 20.

<sup>78</sup>Ibid., 23.

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item  $s_i^2$

$S_t^2$  = varians total<sup>79</sup>.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk menguji Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang, Lampung Timur. Dibantu dengan aplikasi statistik *SPSS 20* merupakan program windows yang digunakan untuk membantu dalam mengelolah data-data statistik.

### 1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat analisis nilai terdistribusi secara normal<sup>80</sup>. Analisis uji normalitas dalam penelitian ini harus menyatakan variabel yang di uji terdistribusi secara normal. Dengan ketentuan yang berlaku apabila  $sig > 0,05$  maka variabel tersebut terdistribusi secara normal, apabila  $sig < 0,05$  maka variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

---

<sup>79</sup>Ibid., 22

<sup>80</sup>Ari Apriyono, Abdullah Taman, "Analisis *Overreaction* pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009", vol II No II Tahun 2013, 82.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel yang mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh atau tidak. Uji linear digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar ketentuan pengambilan keputusan uji linearitas jika nilai probabilitasnya  $>0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y linear, apabila nilai probabilitasnya  $<0,05$  maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

## 2. Regresi Linear Sederhana

Hasil akhir penelitian merupakan analisis yang dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan. Angket yang disebar kemudian dikumpulkan dan di analisis untuk menarik kesimpulan. Angket yang digunakan peneliti menggunakan *Skala Likert*, yang memiliki empat kriteria jawaban dan empat skor nilai sebagai berikut:

- a) Sangat setuju : skor 4
- b) Setuju : skor 3
- c) Tidak setuju : skor 2
- d) Sangat tidak setuju : skor 1

Teknik analisis uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas atau dependen X (Kecerdasan

emosi) terhadap variabel terikat atau independen Y (Motivasi belajar).

Menggunakan alat bantu *SPSS 20* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(Y=a+bX)$$

Keterangan:

Y= variabel dependen

X=variabel independen

a= bilangan constant

b= koefisien arah regresi linier

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah atau sebagai kesimpulan sementara<sup>81</sup>. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang benar, yang disusun dari pertanyaan dalam bentuk masalah penelitian. Hipotesis statistik dinyatakan dengan parameter suatu populasi, prosedur uji hipotesis digunakan untuk menguji kevalidan suatu populasi dengan menggunakan data sampel populasi. Hipotesis statistik merupakan operasional  $H_0$ (hipotesis nihil)  $H_a$ (hipotesis alternatif). Hipotesis yang disimpulkan dalam bentuk angka-angka. Penguji hipotesis dilakukan sesuai dengan sampel yang ada, oleh karena itu dibutuhkan alat uji statistik yang digunakan untuk mengukur kebenaran dari dugaan yang dibuat hipotesis.

Alat uji yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan uji hipotesis yang membandingkan nilai signifikansi (*sig*)

---

<sup>81</sup>Ibid., 74

dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,05. Adapun cara lain yang digunakan untuk membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Ketentuan uji hipotesis apabila nilai  $sig <$  dari nilai probabilitas 0,05, hal tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (kecerdasan emosi) dan variabel Y (motivasi belajar). Apabila nilai  $sig >$  dari probabilitas 0,05, maka hal tersebut tidak ada pengaruh antara variabel X (kecerdasan emosi) dan variabel Y (motivasi belajar).

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1. Profil SMPN 1 Kibang**

Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kibang, berdirinya SMPN 1 Kibang tidak lepas dari sejarah pemekaran wilayah antara Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Karena letaknya yang dekat dengan perbatasan, dengan inisiatif anggota DPR berikut para jajarannya, mengusulkan untuk memasukkan daerah Kibang menjadi satu kesatuan Kabupaten Lampung Timur, bukan dengan wilayah Metro. Seiring berjalannya waktu, wilayah tersebut mengalami perkembangan. Hingga sampai pada akhirnya, tercetus gagasan dari pemerintah Lampung Timur untuk memberikan bantuan dana operasional dalam pemberdirian sekolah. Pada akhirnya, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kibang, didirikan dan menjadi satu kesatuan dari wilayah Kabupaten Lampung Timur. SMP Negeri 1 Kibang memiliki NPSN, 201120401035/ 10805971 Tipe B, beralamat di Jalan Harapan Margototo, kecamatan Metro Kibang, kabupaten Lampung Timur. Telepon/HP/Fax 0725 7853123. Status Sekolah yaitu Negeri. Kepemilikan Tanah merupakan milik Pemerintah.<sup>82</sup>

#### **2. Visi dan Misi SMPN 1 Kibang**

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai Visi dan Misi di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Dokumen Profil SMPN 1 Kibang, "Dokumen SMPN 1 Kibang," 2021.

a. Visi

Meningkatkan proses pendidikan secara optimal, meningkatkan disiplin belajar secara mandiri, membina minat dan bakat secara optimal, meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secara optimal.

b. Misi

- 1) Meningkatkan rata-rata nilai ujian negara.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif.
- 3) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah
- 4) Menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- 5) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah.
- 6) Membantu mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga, pramuka, seni dan membangkitkan motivasi dalam mengikuti berbagai lomba.
- 7) Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran agama.
- 8) Melengkapai sarana dan prasarana pembelajaran.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
- 10) Memfasilitasi APKM disemua program sekolah.
- 11) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan

### 3. Tata Tertib SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai tata tertib di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

- a. Berpakaian seragam lengkap
- b. Masuk dan keluar kelas sesuai jadwal.
- c. Tidak berambut panjang dan berkumis tebal bagi pria.
- d. Tidak membawa senjata tajam.
- e. Membiasakan 4S 1 T (senyum, salam, sapa dan jabat tangan).
- f. Tidak memakai pakaian ketat bagi perempuan.
- g. Tidak memalsukan surat ijin sakit.
- h. Tidak memalsukan tanda tangan orang tua.
- i. Tidak memakai aksesoris berlebihan.
- j. Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang.
- k. Dilarang merokok.
- l. Dilarang bertatto.
- m. Dilarang mencuri.

### 4. Struktur Jajaran SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi kepengurusan di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

Kepala Sekolah : Aida Aini, S.Pd, M.M

Wakasek Bidang Kurikulum : Drs. M. Ngadenan, M.M

---

<sup>84</sup>*Ibid.*

<sup>85</sup>*Ibid.*

Wakasek Bidang Kesiswaan	: Nanung Sugandi, S.Pd
Wakasek Bidang Humas	: Riyadi M Syukri, S.Pd
Wakasek Bidang Saprasi	: Erwanda, S.Pd M. Pd
Kepala Tata Usaha	: Amelia, S. E

### 5. Daftar Jumlah Guru SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai daftar guru pengampu mata pelajaran di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:<sup>86</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Aida Aini, S.Pd	MTK
2	Drs.Imam Syafi'i	PAI
3	Sri Astuti, S.Ag	PAI
4	Afni Afifah, S.Pd	PAI
5	Syamsul HR, S.Pd	PAI
6	Junia Mantilia, S.Pd	PAI
7	Ngadiono, S.Pd	PKN
8	Sri Murni, S.Pd	PKN
9	Evvi Ari Widyawati, S.Pd	PKN
10	Rumiyati, S.Pd	B Ind
11	Siswaniatun, S.Pd	B Ind
12	Boyatno, S.Pd	B Ind
13	Solmawati, S.Pd	B Ind
14	Susi Sumastri, S.Pd. Ind	B Ind
15	Parwono, S.Pd	B Ind
16	Sulistiorini, S.Pd	MTK
17	Agus Priyono, S.Pd	MTK
18	Musirahwati, S.Pd	MTK
19	Eka Rahmawati, S.Pd	MTK
20	Drs. M. Ngadenan, MM	MTK
21	Septa Aprilia, S.Pd	MTK
22	Sri Hartati, S.Pd	IPA
23	Titik Sumiyati, S.Pd	IPA
24	T. Mulatsih H, S.Pd	IPA
25	Ngatino, A.Md. Pd	IPA

---

<sup>86</sup>*Ibid.*

26	Yudi Prasetyo, S.Si	IPA
27	Siti Havivah, S.Pd	IPA
28	Yuliani Darwanti, S.Pd	IPA
29	Ambar Astaty, S.Pd	IPS
30	Dra. Solecha	IPS
31	Sugiyanti, S.Pd	IPS
32	Sumarti, S.Pd	IPS
33	Dra. Devi Yulia	IPS
34	Anton Suwardi, S.Pd	B Ing
35	Sri Mujiyati, S.Pd	B Ing
36	Suryadi, S.Pd	B Ing
37	Megaria Susanti, S.Pd	B Ing
38	Neti Susilawati, S.Pd	B Ing
39	Christie Yuni Artika, S.Pd	B Ing
40	A Hendri C, S.Pd	S Bud
41	Nanung Sugandi, S.Pd	Penjas
42	Riyadi M Syukri, S.Pd	Penjas
43	Puji Herwanto, S.Pd	Penjas
44	Hendra Buana	Prak
45	Ayunda Gaetama, S.Pd	Prak
46	Fitrianto Dedi Vaika, S.Pd	Inform
47	Rusyati	B Lamp
48	Riana, S.Pd	B Lamp
49	EA Dwiantri, S.Pd	BK
50	Mujikawitri, S.Pd	BK
51	Marsela Setyati, S.Pd	BK
52	Ira Purnamawati	BK

*Sumber: Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021*

## 6. Jumlah Siswa SMPN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai jumlah siswa SMPN 1

Kibang, tahun pelajaran 2020/2021, sebagai berikut<sup>87</sup>:

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah peserta didik
IX	277
VIII	276
VII	274
Jumlah	827

*Sumber: Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021*

---

<sup>87</sup>*Ibid.*

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment*, dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ . Kriteria nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 1%. Perhitungan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(52 - 2 = 50)$ , maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dari 52 adalah 0,273. Dasar pengambilan keputusan jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, apabila nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid<sup>88</sup>.

**Tabel 4.3**  
**Validitas variable X (Keserdasan Emosi)**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,563	0,273	Valid
Item 2	0,256	0,273	Valid
Item 3	0,576	0,273	Valid
Item 4	0,610	0,273	Valid
Item 5	0,492	0,273	Valid
Item 6	0,571	0,273	Valid
Item 7	0,470	0,273	Valid
Item 8	0,408	0,273	Valid
Item 9	0,532	0,273	Valid
Item 10	0,612	0,273	Valid

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X (Kecerdasan Emosi) dinyatakan valid, seluruh

<sup>88</sup> Monika Palupi Muniarti, dkk, *Alat-alat Penguji Hipotesis*, (Semarang: UNIKA Soegijpranata, 2013) 19

nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item dinyatakan valiabel, karena nilai  $r_{hitung}$  dinyatakan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .

**Table 4.4**  
**Validitas variable Y (Motivasi Belajar)**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,574	0,273	Valid
Item 2	0,478	0,273	Valid
Item 3	0,595	0,273	Valid
Item 4	0,540	0,273	Valid
Item 5	0,475	0,273	Valid
Item 6	0,548	0,273	Valid
Item 7	0,286	0,273	Valid
Item 8	0,443	0,273	Valid
Item 9	0,507	0,273	Valid
Item 10	0,598	0,273	Valid

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Y (Motivasi Belajar) dinyatakan valid, seluruh nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item dinyatakan valiabel, karena nilai  $r_{hitung}$  dinyatakan lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran nilai  $r_{hitung}$  menggunakan *Alfa Cronbach*, uji variabel apabila nilai *Alfa* > 0,60 maka data tersebut dikatakan reliabel. Ketentuan yang digunakan untuk menentukan uji reliabilitas sebagai berikut:

- Apabila nilai *Alfa* > 0,60 maka nilai instrumen penelitian dinyatakan reliabel

- Apabila nilai *Alfa*  $< 0,60$  maka nilai instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel<sup>89</sup>.

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	10

*Sumber: SPSS 20 diolah 2021*

Berdasarkan tabel data diatas yang terdiri dari 10 pertanyaan dari variabel X, maka dinyatakan reliabel. Dengan nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,687 yang berarti nilai *Alfa*  $> 0,60$  sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	10

*Sumber: SPSS 20 diolah 2021*

Berdasarkan tabel data diatas yang terdiri dari 10 pertanyaan dari variabel X, maka dinyatakan reliabel. Dengan nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,702 yang berarti nilai *Alfa*  $> 0,60$  sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara variabel

---

<sup>89</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (DKI Jakarta: Guepedia, tth)17

bebas dan variabel terikat berdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai sig  $>0,05$ , maka nilai terdistribusi secara normal, jika nilai sig  $<0,05$  maka nilai terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.22597813
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.085
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,321 nilai tersebut  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel yang mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh atau tidak. Dasar ketentuan pengambilan keputusan uji linearitas jika nilai *Deviation From Linearity* probabilitasnya  $>0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y linear, apabila nilai *Deviation From Linearity*

probabilitasnya  $<0,05$  maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear<sup>90</sup>.

**Tabel 4.8**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Kecerdasan Emosi	Between Groups (Combined)	131.691	13	10.130	.827	.630
	Linearity	66.227	1	66.227	5.409	.025
	Deviation from Linearity	65.464	12	5.455	.446	.933
	Within Groups	465.289	38	12.244		
	Total	596.981	51			

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Deviation From Linearity* sig adalah 0,933 yang artinya nilai tersebut nilai sig  $>0,05$ . Maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara variabel X (Kecerdasan Emosi) dan variabel Y (Motivasi Belajar) memiliki hubungan yang linear.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y<sup>91</sup>. Dasar pengambilan keputusan dalam menggunakan regresi linear sederhana adalah jumlah sampel yang digunakan harus sama, nilai residual harus terdistribusi

<sup>90</sup> Ibid, 75,

<sup>91</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (DKI Jakarta: Guepedia,

secara normal antara variabel X (Kecerdasan Emosi) dan variabel Y (Motivasi Belajar), memiliki hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 4.9**  
**Uji Analisa Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	21.608	4.177		5.173	.000
	Kecerdasan_Emosi	.330	.132	.333	2.498	.016

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21.608 + 330 X$$

Keterangan

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = bilangan constant = 21,608

b = koefisien arah regresi linear = 330

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana, menggunakan rumus  $Y = a + bX$  digunakan untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada tabel *Coefficients* diatas, a = angka konsta dari *Unstandardized Coefficients* 21.608 angka tersebut merupakan angka konsta yang memiliki arti jika ada variabel X (Kecerdasan Emosi) maka nilai konsta dari varianel Y (Motivasi Belajar) sebesar 21,608.

b = angka koefisien regresi memiliki nilai sebesar 303. Angka tersebut memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% variabel X

(Kecerdasan Emosi), maka variabel Y (Motivasi Belajar) akan meningkat sebesar 303. Pada nilai koefisien regresi memiliki nilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel X (Kecerdasan Emosi) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Hal ini menunjukkan perubahan Y searah dengan X. Sehingga persamaan pada regresi adalah  $Y = 21,608 + 303 X$ .

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

##### a. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui koefisien regresi memiliki signifikansi atau tidak. Hipotesis yang diajukan pada analisis regresi linear sederhana adalah “Ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa di SMP Negeri 1 Kibang.”

Ketentuan pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana adalah jika nilai  $Sig < probabilitas 0,05$  maka hal tersebut bermakna bahwa, terdapat pengaruh secara signifikansi antara variabel X (kecerdasan emosi) terhadap variabel Y (motivasi belajar). Apabila nilai  $Sig > probabilitas 0,05$  maka hal tersebut tidak ada pengaruh antara variabel X (kecerdasan emosi) dan variabel Y (motivasi belajar)<sup>92</sup>.

---

<sup>92</sup> Monika Palupi Murniati, dkk, *Alat-Alat Penguji Hipotesis*, 104.

**Tabel 4.10**  
**Uji hipotesis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	21.608	4.177	5.173	.000
	Kecerdasan_Emosi	.330	.132	2.498	.016

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Berdasarkan output data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,016 lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternative) diterima. “Ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS siswa di SMP Negeri 1 Kibang.”

b. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis (t) dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X (kecerdasan emosi) terhadap variabel Y (motivasi belajar). Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X (kecerdasan emosi) terhadap variabel Y (motivasi belajar)<sup>93</sup>.

---

<sup>93</sup> Ibid., 105.

**Tabel 4.11**  
**Uji hipotesis (t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	21.608	4.177	5.173	.000
	Kecerdasan_Emosi	.330	.132	.333	.2498

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Sumber: SPSS 20 diolah 2021

Sebelum menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka terlebih dahulu menentukan nilai signifikansi, dengan tingkat signifikansi sebesar  $5\%:2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) tingkat kebebasan atau *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1$  atau  $52-1-1= 50$  maka diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,679.

Berdasarkan dari Hasil Uji (t) variabel X (Kecerdasan Emosi) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,498 > 0,679$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel X (kecerdasan emosi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (motivasi belajar).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel X (kecerdasan emosi) dapat mempengaruhi variabel Y (motivasi belajar)<sup>94</sup>.

---

<sup>94</sup> Ibid,

**Tabel 4.12**  
**Uji Determinasi R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.093	3.258

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosi

*Sumber: SPSS 20 diolah 2021*

Berdasarkan output data diatas nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,111 menunjukkan bahwa variabel X (kecerdasan emosi) mampu mempengaruhi variabel Y (motivasi belajar) sebesar 11,1% sedangkan 88,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini mendeskripsikan mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat bukti empiris bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang.

Adapun hasil dari olah data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dimana nilai koefisiensi regresi bernilai positif, maka variabel X (kecerdasan emosi) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (motivasi

belajar). Dengan ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X. Sehingga pada persamaan regresi adalah  $Y = 21,608 + 303 X$ .

Hasil Uji (t) variabel X (Kecerdasan Emosi) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,498 > 0,679$ ). Pada uji koefisien determinasi R Square menunjukkan seberapa besar variabel X (kecerdasan emosi) mampu mempengaruhi variabel Y (motivasi belajar) sebesar 11,1% sedangkan 88,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil output data dalam penelitian ini dari hasil analisis yang menyatakan bahwa  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang artinya “Terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang.”

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat “Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS di SPM Negeri 1 Kibang”. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, hasil olah data pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dimulai dari menguji instrument penelitian, dengan uji validasi dan uji reliabilitas, uji pra syarat (uji normalitas, uji linearitas), dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana guna melihat adanya pengaruh positif pada kedua variabel tersebut.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi diri. Motivasi belajar merupakan pengarah untuk memulai proses belajar yang memiliki tujuan, memotivasi diri memberikan pemahaman dari hasil yang bernilai dan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Motivasi belajar mempengaruhi semangat dan memberikan dorongan dalam memnuhi kebutuhan belajar. Kecerdasan emosi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dalam membantu menghadapi kegagalan, mencapai kesuksesan, memotivasi diri, dalam mencapai hasil belajar lebih baik.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kibang” yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa mampu menganali perasaan diri sendiri, maupun perasaan orang lain, mampu memotivasi diri sendiri, memiliki kemampuan mengelola emosi dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
2. Bagi guru, mampu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar giat dalam kegiatan belajar, memberikan arahan kepada peserta didik dalam melakukan interaksi sosial, memiliki simpati, empati, dan menghargai orang lain.
3. Bagi sekolah, mampu meningkatkan sarana dan pra sarana untuk kegiatan belajar siswa agar siswa merasa nyaman pada saat terjadinya kegiatan belajar.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas tingkat Pengaruh antara Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, Keyyis Fithri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Yogyakarta: Media Pustaka, 2019.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Apriyono, Ari, Abdullah Taman, "Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009", vol II No II Tahun 2013.
- Daud, Firdaus, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo" Volume 19, No 2/2 Oktober 2012.
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian SPSS*, DKI Jakarta: Guepedia, tth.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Dokumen Pofil SMPN 1 Kibang, *Dokumen SMPNI Kibang*, 2021.
- Ekayati, Iga Novi, M. Asy`ari, Andik Matulssy. "Konsep Diri, Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Siswa" Volume 3, No 01, Januari 2014.
- Emda, Amna "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," Volume 5, No 2, 2017.
- Hellaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Makassar* : Ttp 2019.
- Kusumaastuti, Adhi, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Marapaung, Junierissa "Pengaruh Pola Asuh terhadap Kecerdasan Majemuk Anak" Volume 4, No 1, 2017.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Purwokerto: ttb, 2010.

- Monika Palupi Muniarti, dkk, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Semarang: UNIKA Soegijapranata, 2013.
- Muafiroh, Tadkiroatun, *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*, ttp.tt.
- Mudjia & Raharjo, “Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif” dalam [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) diunduh pada 5 april 2021.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitiann*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Raharjo, Andreas Teguh, “*Hubungan Antara Multiple Intelligence dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang*” Volume 5, No 2, Agustus 2010.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suciati, Wiwik, *Kiat Sukses Kecerdasan Emonional dan Kemandirian Belajar*, Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016.
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Supardan, Dadang, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Unaradjan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.

Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl Kedungmundu Raya No. 18, Semarang 2016.

Uno, B, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Yulika, Rian “*pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP NEGERI 1 SENGKAN*,” Volume VIII, No 2, Desember 2019, *scholar.google.com*, 13 maret 2021.

Suryana, Dadan, “Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan,” Makalah. dipresentasikan dalam diskusi HIMPAUDI Tanah Datar, pada tanggal 1 Desember 2011.

Yusup, Febrianawati, “*Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian Kuantitatif*”, Vol. 7 No. 1. Januari-Juni 2018.

## LAMPIRAN

### 1. Data Jawaban Kuisisioner/Angket Responden

No	Nama Responden	Kecerdasan Emosi X										Total X
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	
1	Rama Dani	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	29
2	Syahreza Raditya Pratama	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	26
3	M. Ridho Firdaus	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
4	M. Satria Putra Ramadhan	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	36
5	Rina Aprilia	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
6	Vania Puapita Maharani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	Yuni Ana Saputri	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
8	Satria Wiguna	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
9	Muhammad Zul Andika	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	32
10	Siva Anggun Lestari	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
11	Vania Puapita Maharani	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	32
12	Nurul Hidayatul H	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	33
13	Salsabila Putri Maulida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Vania Puapita Maharani	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30
15	Via Ovita	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	26
16	Zahra Tussita Putri Diaranti	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	33
17	Reva Dellian	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	32
18	Rafli Hafizh Gustian P	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	32
19	Shiren Juwita Putri	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
20	Rasya Mulandil Pratama	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	31
21	Rivki Kia Perdana	2	3	1	4	3	1	4	4	3	1	26
22	Niken Nadila	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	31
23	Wisa Tirta	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	32
24	Nika Sofi Aulia	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
25	Unaisa Fitria Ningrum	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	27
26	Riki Efendi	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	32
27	Qnita Zhahrhatul Prasety	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	32
28	Cinta Mey Kirana	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
29	Mega Aulia	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
30	Valentia Wardani	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
31	Putri Olivia	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
32	Sevhira Rahma Wardani	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	28
33	Alif Wahyudi	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	30
34	Alvin Tri Wiguna	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	25
35	Jonathan Aditya	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35

36	Muhamad Fikri	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
37	Hendi Galih Nur W	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	32
38	Hasyim Azhari	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	29
39	Maya Enjelina	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
40	Naila Natasya	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	33
41	Celsi Amalia	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
42	Fiyda Amelia Putri	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
43	Ganez Rhamandani	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	25
44	Dela Ayu Destia	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	35
45	Dwi Laura Disty	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	28
46	Pika Nopalialia	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
47	Nasyifa Syafinatul Khusna	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	30
48	Agelta Auliya Aprilita	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
49	Arya Rifky Pratama	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	33
50	Miko Ilham Muminin	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
51	Dimas Afif Maulana	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	30
52	Rizki Yadi Prastyo	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	25

No	Nama Responden	Motivasi Belajar Y										Total Y
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	
1	Rama Dani	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	27
2	syahreza Raditya Pratama	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	M. Ridho Firdaus	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	31
4	M. Satria Putra Ramadhan	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	33
5	Rina Aprilia	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	30
6	Vania Puapita Maharani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
7	Yuni Ana Saputri	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	33
8	Satria Wiguna	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
9	Muhammad Zul Andika	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	32
10	Siva Anggun Lestari	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
11	Resya Novaliza	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	33
12	Nurul Hidayatul H	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	34
13	Salsabila Putri Maulida	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
14	Nabilla Alysia Putri	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
15	Via Ovita	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
16	Zahra Tussita Putri Diaranti	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
17	Reva Dellian	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
18	Rafli Hafizh Gustian P	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34

19	Shiren Juwita Putri	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	35
20	Rasya Mulandil Pratama	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	29
21	Rivki Kia Perdana	2	3	1	4	3	1	3	4	3	1	25
22	Niken Nadila	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	32
23	Wisa Tirta	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	34
24	Nika Sofi Aulia	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
25	Unaisa Fitria Ningrum	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
26	Riki Efendi	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	25
27	Qnita Zhahrhatul Prasety	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
28	Cinta Mey Kirana	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
29	Mega Aulia	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	34
30	Valentia Wardani	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
31	Putri Olivia	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
32	Sevhira Rahma Wardani	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	31
33	Alif Wahyudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Alvin Tri Wiguna	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	33
35	Jonathan Aditya	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	34
36	Muhamad Fikri	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
37	Hendi Galih Nur W	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
38	Hasyim Azhari	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	32
39	Maya Enjelina	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
40	Naila Natasya	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	31
41	Celsi Amalia	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
42	Fiyda Amelia Putri	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	32
43	Ganez Rhamandani	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	25
44	Dela Ayu Destia	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
45	Dwi Laura Disty	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
46	Pika Nopalia	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	35
47	Nasyifa Syafinatul Khusna	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	34
48	Agelta Auliya Aprilita	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	31
49	Arya Rifky Pratama	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	26
50	Miko Ilham Muminin	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33
51	Dimas Afif Maulana	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27
52	Rizki Yadi Prastyo	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	32

## 2. Uji Validitas

### a. Kecerdasan Emosi

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item1	Pearson Correlation	1	.300	.241	.343	.180	.371
	Sig. (2-tailed)		.031	.085	.013	.203	.007
	N	52	52	52	52	52	52
item2	Pearson Correlation	.300	1	.094	.324	-.149	-.089
	Sig. (2-tailed)	.031		.506	.019	.291	.533
	N	52	52	52	52	52	52
item3	Pearson Correlation	.241	.094	1	.182	.000	.363
	Sig. (2-tailed)	.085	.506		.196	1.000	.008
	N	52	52	52	52	52	52
item4	Pearson Correlation	.343	.324	.182	1	.068	.032
	Sig. (2-tailed)	.013	.019	.196		.633	.822
	N	52	52	52	52	52	52
item5	Pearson Correlation	.180	-.149	.000	.068	1	.408
	Sig. (2-tailed)	.203	.291	1.000	.633		.003
	N	52	52	52	52	52	52
item6	Pearson Correlation	.371	-.089	.363	.032	.408	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.533	.008	.822	.003	
	N	52	52	52	52	52	52
item7	Pearson Correlation	.045	.228	.187	.395	.035	-.007
	Sig. (2-tailed)	.754	.104	.184	.004	.806	.959
	N	52	52	52	52	52	52
item8	Pearson Correlation	.061	-.182	.129	.378	.234	.121
	Sig. (2-tailed)	.666	.197	.364	.006	.094	.394
	N	52	52	52	52	52	52
item9	Pearson Correlation	.028	-.048	.231	.215	.474	.280
	Sig. (2-tailed)	.842	.736	.099	.125	.000	.044
	N	52	52	52	52	52	52
item10	Pearson Correlation	.314	.080	.404	.383	.087	.232
	Sig. (2-tailed)	.023	.575	.003	.005	.542	.098
	N	52	52	52	52	52	52
total	Pearson Correlation	.563	.256	.576	.610	.492	.571
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52

b. Motivasi Belajar

		item1	item2	item3	item4	item5	item6
item1	Pearson Correlation	1	.339	.302	.171	.262	.329
	Sig. (2-tailed)		.014	.030	.225	.061	.017
	N	52	52	52	52	52	52
item2	Pearson Correlation	.339	1	.255	.013	.174	.107
	Sig. (2-tailed)	.014		.068	.925	.218	.452
	N	52	52	52	52	52	52
item3	Pearson Correlation	.302	.255	1	.361	.237	.341
	Sig. (2-tailed)	.030	.068		.009	.091	.013
	N	52	52	52	52	52	52
item4	Pearson Correlation	.171	.013	.361	1	.103	.245
	Sig. (2-tailed)	.225	.925	.009		.466	.080
	N	52	52	52	52	52	52
item5	Pearson Correlation	.262	.174	.237	.103	1	.233
	Sig. (2-tailed)	.061	.218	.091	.466		.096
	N	52	52	52	52	52	52
item6	Pearson Correlation	.329	.107	.341	.245	.233	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.452	.013	.080	.096	
	N	52	52	52	52	52	52
item7	Pearson Correlation	-.108	.013	.146	.004	.098	.004
	Sig. (2-tailed)	.446	.929	.300	.976	.491	.980
	N	52	52	52	52	52	52
item8	Pearson Correlation	.190	.019	.000	.262	.057	.096
	Sig. (2-tailed)	.178	.891	1.000	.060	.687	.499
	N	52	52	52	52	52	52
item9	Pearson Correlation	.381	.310	.000	.142	.177	.163
	Sig. (2-tailed)	.005	.025	1.000	.316	.208	.248
	N	52	52	52	52	52	52
item10	Pearson Correlation	.440	.183	.557	.344	.292	.470
	Sig. (2-tailed)	.001	.194	.000	.012	.036	.000
	N	52	52	52	52	52	52
total	Pearson Correlation	.574	.478	.595	.540	.475	.548
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52

### 3. Hasil Uji Reliabilitas

#### a. Kecerdasan Emosi

---

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	10

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	28.19	9.766	.411	.652
item2	28.25	11.211	.097	.701
item3	28.38	9.496	.404	.652
item4	28.15	9.780	.487	.641
item5	28.35	9.878	.296	.675
item6	28.69	9.551	.401	.653
item7	27.77	10.377	.327	.667
item8	28.21	10.562	.235	.682
item9	28.25	9.838	.366	.660
item10	28.21	9.190	.437	.645

## b. Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	28.98	9.509	.503	.656
item2	28.81	10.276	.290	.690
item3	28.98	9.353	.478	.658
item4	28.67	10.067	.355	.680
item5	28.75	9.525	.344	.683
item6	28.67	9.362	.432	.666
item7	28.67	10.695	.159	.711
item8	28.69	10.100	.254	.698
item9	28.83	10.107	.319	.686
item10	28.77	8.965	.485	.654

## 4. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.21339925
→ Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.082
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 5. Hasil Uji Linearitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * KecerdasanEmosi	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

### Report

Motivasi Belajar

KecerdasanEmosi	Mean	N	Std. Deviation
25	30.00	3	4.359
26	30.33	3	7.572
27	32.33	3	2.309
28	32.33	3	2.309
29	29.50	2	3.536
30	31.57	7	2.992
31	30.50	2	2.121
32	31.37	8	4.406
33	31.50	6	3.209
34	32.40	5	2.408
35	34.50	4	.577
36	33.50	4	1.732
37	34.00	1	.
39	39.00	1	.
Total	31.98	52	3.421

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * KecerdasanEmosi	Between Groups	(Combined)	131.691	13	10.130	.827	.630
		Linearity	66.227	1	66.227	5.409	.025
		Deviation from Linearity	65.464	12	5.455	.446	.933
Within Groups			465.289	38	12.244		
Total			596.981	51			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * KecerdasanEmosi	.333	.111	.470	.221

## 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan_Emosi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.093	3.258

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.227	1	66.227	6.239	.016 <sup>b</sup>
	Residual	530.754	50	10.615		
	Total	596.981	51			

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.608	4.177		5.173	.000
	Kecerdasan_Emosi	.330	.132	.333	2.498	.016

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

## 7. Hasil Uji Hipotesis (t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.608	4.177		5.173	.000
	Kecerdasan_Emosi	.330	.132	.333	2.498	.016

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

## 8. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>/R Square

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.093	3.258

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosi

## 9. Data R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

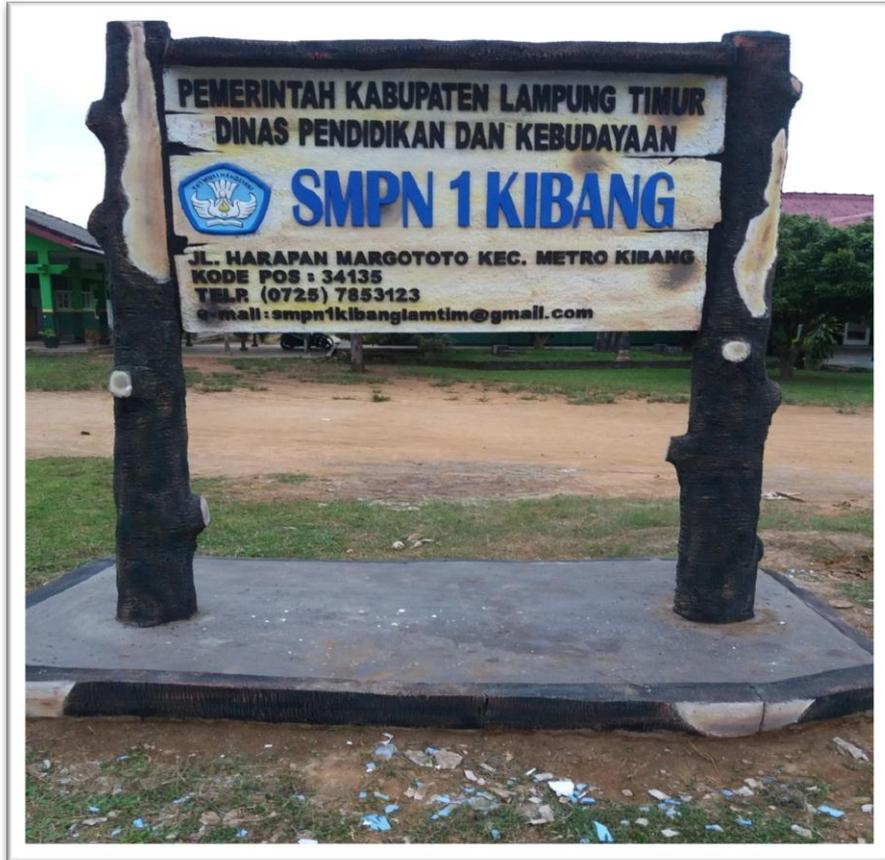
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## 10. Data T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## 11. Dokumentasi Lokasi Penelitian



Tulisan depan SMP Negeri 1 Kibang



Pengisian Kuisisioner penelitian



Pengumpulan kuisisioner penelitian



Menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner

## 12. Alat Pengumpulan Data (APD)

### KUESIONER PENELITIAN KECERDASAN EMOSI

#### Petunjuk Pengisian:

1. Mohon pilih jawaban yang anda anggap paling sesuai
2. Pendapat anda dinyatakan dalam skala angka 4 s/d 1 yang memiliki makna  
Sangat Setuju : Skor 4  
Setuju : Skor 3  
Tidak Setuju : Skor 2  
Sangat Tidak Setuju : Skor 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Mohon berikan jawaban dengan jujur, jawaban anda tidak berpengaruh dengan nilai.
5. Terimakasih atas kerja sama dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini.

#### Identitas Siswa

Nama Lengkap :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

1. Saya tahu kapan saya merasa sedih dan merasa gembira  
4. Sangat Setuju 2. Tidak Setuju  
3. Setuju 1. Sangat Tidak Setuju
  2. Saya tahu penyebab kemarahan saya  
4. Sangat Setuju 2. Tidak Setuju  
3. Setuju 1. Sangat Tidak Setuju
  3. Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.  
4. Sangat Setuju 2. Tidak Setuju  
3. Setuju 1. Sangat Tidak Setuju
  4. Saya dapat mengerti situasi yang sedang saya alami.
-

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
5. Saya dapat merasakan apabila teman saya merasa sedih dan gembira
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
6. Saya mampu merasakan perasaan orang lain terhadap saya
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
7. Saya memiliki semangat untuk menjadi pribadi yang baik.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
8. Saya mampu memotivasi diri sendiri
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
9. Saya dapat membuat orang lain merasa nyaman dengan saya
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
10. Saya mempunyai banyak teman baik di sekolah maupun di rumah.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
-





Metro, Oktober 2021

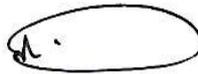
Mahasiswa Ybs,



Nanda Pratiwi

NPM.1701080019

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 198808232015031007

## **13. Outline**

### **OUTLINE**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP  
NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**ABSTRAK**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DASTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Batasan Masalah
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Motivasi Belajar
    - 1. Pengertian Motivasi
    - 2. Pengertian Belajar
    - 3. Pengertian Motivasi Belajar
-

4. Mengukur Aspek dalam Motivasi
5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar
7. Fungsi Motivasi dalam Belajar
8. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

B. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan
2. Pengertian IQ, SQ, EQ
3. Pengertian Emosi
4. Pengertian Kecerdasan Emosi
5. Kecerdasan Emosi Berdasarkan Tingkatan Usia

C. Kajian Pendidikan IPS

D. Kerangka Penelitian

1. Kerangka Berpikir
2. Paradigma

E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
  - B. Saran
-

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2021

Penulis



Nanda Pratiwi  
NPM. 1701080019

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma, M.Pd.  
NIP. 198808232015031007

#### 14. Daftar Nama Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	Jenis Kelamin
1	Rama Dani	L	30	Valentia Wardani	P
2	Syahreza Raditya Pratama	L	31	Putri Olivia	P
3	M. Ridho Firdaus	L	32	Sevhira Rahma Wardani	L
4	M. Satria Putra Ramadhan	L	33	Alif Wahyudi	L
5	Rina Aprilia	P	34	Alvin Tri Wiguna	L
6	Vania Puapita Maharani	P	35	Jonathan Aditya	L
7	Yuni Ana Saputri	P	36	Muhamad Fikri	L
8	Satria Wiguna	L	37	Hendi Galih Nur W	L
9	Muhammad Zul Andika	P	38	Hasyim Azhari	P
10	Siva Anggun Lestari	P	39	Maya Enjelina	P
11	Vania Puapita Maharani	P	40	Naila Natasya	P
12	Nurul Hidayatul H	P	41	Celsi Amalia	P
13	Salsabila Putri Maulida	P	42	Fiyda Amelia Putri	P
14	Vania Puapita Maharani	P	43	Ganez Rhamandani	P
15	Via Ovita	P	44	Dela Ayu Destia	P
16	Zahra Tussita Putri Diaranti	P	45	Dwi Laura Disty	P
17	Reva Dellian	P	46	Pika Nopalia	P
18	Rafli Hafizh Gustian P	L	47	Nasyifa Syafinatul Khusna	P
19	Shiren Juwita Putri	P	48	Agelta Auliya Aprilita	L
20	Rasya Mulandil Pratama	L	49	Arya Rifky Pratama	L
21	Rivki Kia Perdana	L	50	Miko Ilham Muminin	L
22	Niken Nadila	P	51	Dimas Afif Maulana	L
23	Wisa Tirta	L	52	Rizki Yadi Prastyo	
24	Nika Sofi Aulia	P			
25	Unaisa Fitria Ningrum	P			
26	Riki Efendi	L			
27	Qnita Zhahrhatul Prasety	P			
28	Cinta Mey Kirana	P			
29	Mega Aulia	P			
		P			
		P			

## 15. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3926/In.28.1/J/TL.00/10/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANDA PRATIWI**  
NPM : 1701080019  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma  
M.Pd**

## 16. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2068/In.28.1/JJ/TL.00/07/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NANDA PRATIWI**  
NPM : 1701080019  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN ATERATEGI BELAJAR MIND MAPPING PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juli 2020  
Ketua Jurusan  
Tadris IPS

  
Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma, M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## 17. Surat Balasan Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3926/In.28.1/J/TL.00/10/2021  
Lampiran :-  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANDA PRATIWI**  
NPM : 1701080019  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Oktober 2021  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma  
M.Pd**

## 18. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4198/In.28/D.1/TL.00/10/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 KIBANG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4199/In.28/D.1/TL.01/10/2021,  
tanggal 26 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NANDA PRATIWI**  
NPM : 1701080019  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Oktober 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## 19. Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 KIBANG**



Alamat: Jl. Harapan Margototo Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode pos: 34135 Telp: 0725 7853123 email: [smpn1kibanglantim@gmail.com](mailto:smpn1kibanglantim@gmail.com)

Nomor : 420/9911/SMP.1/2021

Lamp. : -

Hal : Izin Research

Kepada

Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembaan Tarbiyah IAIN Metro

Di

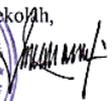
Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor B-4198/In.28/D.1/TL.01/10/2021 tertanggal 26 Oktober 2021 tentang Izin RESEARCH Jurusan Tadris IPS, kami selaku pihak SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberikan Izin kepada :

Nama : **NANDA PRATIWI**  
NPM : 1701080019  
Semester : 9 (Sembilan)  
Judul Skripsi : **‘PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN  
IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG  
TIMUR’**

Waktu Pelaksanaan : .....

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 01 November 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**AIDA AINI, S.Pd. M.M.**  
NIP.196307141984122002



## 20. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: B-4199/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NANDA PRATIWI  
NPM : 1701080019  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



## 21. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-11/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Pratiwi  
NPM : 1701080019  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TADRIS IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701080019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Januari 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## 22. Keterangan Lulus Plagiasi

# PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

by Nanda Pratiwi Npm: 1701080019

---

Submission date: 06-Jan-2022 09:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1737956975

File name: 12.\_NANDA\_PRATIWI.docx (1.7M)

Word count: 15919

Character count: 102241



PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1  
KIBANG LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On  
Exclude matches < 2%

Metro, 04-01-2022  
Mengetahui,  
  
ERI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.  
NIP. 19910729 201903 1 010



23. Formulis Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-  
 LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : NANDA PRATIWI  
 NPM : 1701080019

Jurusan : TIPS  
 Semester : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kawis 14/21 /0	✓		- Perencanaan - bpi tbl pembelajaran keumai file file pules	
	Suni 14/21 /0	✓		- Sistem / procedural samping di p... Kee Bab I - III Perbik. APD (Decisioner). -	

Mengetahui,

Ketua Jurusan TIPS,

**Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma, MPd**  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-  
LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:

www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NANDA PRATIWI

Jurusan : TIPS

NPM :1701080019

Semester : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 21/10/21	✓		Revisi Bab IV - 1	
	Kamis 30/11/21	✓		Perbaikan - Daftar pustaka - Kesimpulan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan TIPS,

Tubagus Ali Rachman Puja

Kesuma, M.Pd

NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-  
LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
alan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NANDA PRATIWI

Jurusan : TIPS

NPM : 1701080019

Semester : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa. 4/22 1	✓		Revisi Bab I-V Agar diujikan dalam sidang Mualafayah	

Mengetahui,

Ketua Jurusan TIPS,

Dosen Pembimbing I,

  
**Tubagus Ali Rahman Puja**  
**Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

  
**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama lengkap Nanda Pratiwi. Putri dari pasangan bapak Junianto dan ibu Suko Priyanti. Anak ke 2 dari dua bersaudara. Lahir di Desa Taman Bogo Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tanggal 11 Desember 1998.

Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 3 Taman Bogo (2005-2011), melanjutkan tingkat menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo (2011-2014), melanjutkan pada tingkat menengah atas di SMK Negeri 1 Sukadana (2014-2017), kemudian melanjutkan Pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.